

**KECAMATAN  
SEKAMPUNG  
DALAM ANGKA**

**2018**

***SEKAMPUNG  
SUBDISTRICT  
IN FIGURES***



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
*BPS-Statistics of Lampung Timur Regency*

**KECAMATAN  
SEKAMPUNG  
DALAM ANGKA**

**2018**

*SEKAMPUNG  
SUBDISTRICT  
IN FIGURES*

# **Kecamatan Sekampung Dalam Angka 2018**

## ***Sekampung Subdistrict in Figures 2018***

ISBN: 978-602-411-122-9

No. Publikasi/*Publication Number*: 18040.1807

Katalog/*Catalog*: 1102001.1804030

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xx + 141 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur

*BPS-Statistics of Lampung Timur Regency*

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur

*BPS-Statistics of Lampung Timur Regency*

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur

*BPS-Statistics of Lampung Timur Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Lampung Timur

© *BPS-Statistics of Lampung Timur Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Percetakan Pelangi/*Pelangi Printing*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

**Tim Penyusun**  
***Drafting Team***

**Kecamatan Sekampung Dalam Angka 2018**  
***Sekampung Subdistrict in Figures 2018***

**Pengarah/Director**  
Ir. Maryono

**Penanggung Jawab/Person in Charge:**  
Ariyanto, SST., M.M.

**Pengumpul Data/Data Collector:**  
Imanullah Achmad, S.E.

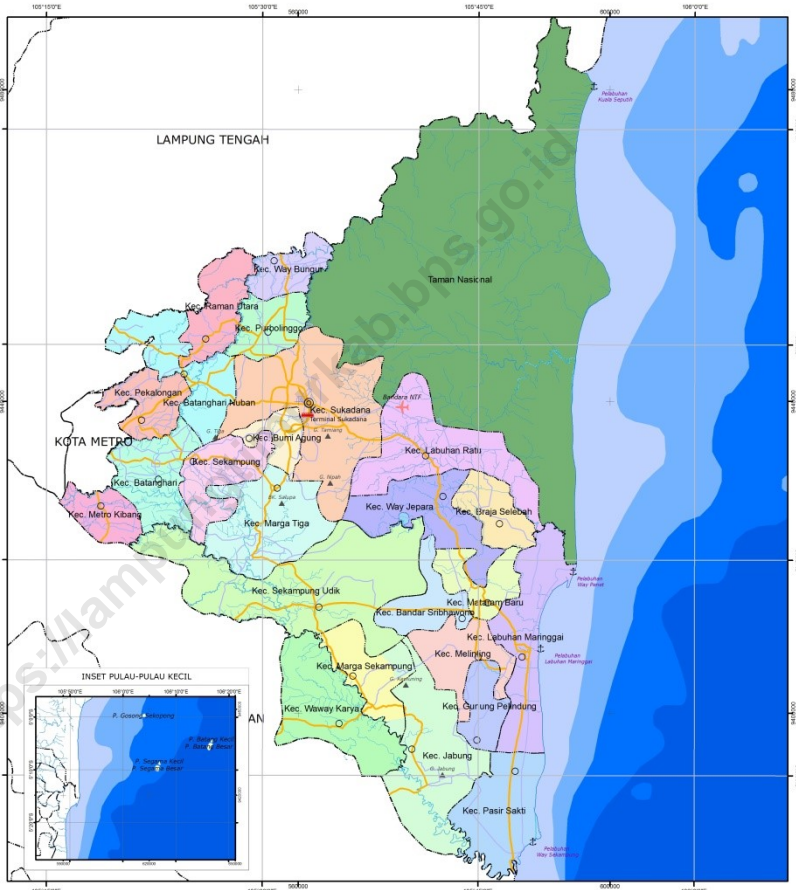
**Penulis/Writer:**  
Imanullah Achmad, S.E.

**Desain & Tata Letak/Design & Layout:**  
Fahmi Rizal, SST



# PETA WILAYAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

## MAP OF LAMPUNG TIMUR REGENCY



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**KENCANA TATA RUANG WILAYAH**  
**KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**TAHUN 2011-2031**

**KETERANGAN :**

**Titik/Lokasi**

- ⊙ Ibu Kota Kabupaten
- Ibu Kota Kecamatan
- ✚ Bandara Khusus
- ✚ Terminal Sukadana
- ⚓ Pelabuhan
- ▲ Gunung

**Perairan**

- Sungai
- ◉ Danau

**Batas dan Jalan**

- Jalan Kolektor Primer
- Jalan Lokal Primer
- Batas Pantai
- Batas Kecamatan
- Batas Kabupaten
- Batas Kab Luar

**Wilayah Administrasi Kecamatan**

- KEC. BANDAR SRIBAWIROD
- KEC. BATANGHARI
- KEC. BATANGHARI NUBAN
- KEC. BRAJA SELEBAH
- KEC. BUNJI AGUNG
- KEC. GUNUNG PELINDUNG
- KEC. JABUNG
- KEC. LABUHAN MARINGGAI
- KEC. LABUHAN RATU
- KEC. MARGA SEKAMPUNG
- KEC. MARGA TIGA
- KEC. MATARAM BARU
- KEC. MELINTING
- KEC. HETRO KIBANG
- KEC. PASIR SAKTI
- KEC. PEKALONGAN
- KEC. PURBOLINGGO
- KEC. RAMAN UTARA
- KEC. SEKAMPUNG
- KEC. SEKAMPUNG UDUK
- KEC. SUKADANA
- KEC. WAWAY KARYA
- KEC. WAY BUNDIR
- KEC. WAY JEPARA
- KEC. WAY SEKAMPUNG
- KEC. WAY MELINTING
- TAMAN NASIONAL

**Kedalaman Laut**

- 0-5 m
- 5-10 m
- 10-20 m
- 20-30 m
- > 30 m

**GAMBAR 2**  
**PETA WILAYAH ADMINISTRASI**  
**KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**



Sistem Proyeksi : Transverse Mercator - Datum : WGS 84  
 Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zone 48s

Sumber:  
 - Hasil Observasi dan Pemetaan Lapangan dengan GPS, 2011  
 - Hasil Digitasi 1:200,000, Karlsruhe, 2008  
 - Rincin Administrasi Kabupaten Lampung Timur 1 : 50.000,  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur, 2005  
 - City Satellite LandUse, DeLorme/Esri, 2005  
 - Rincin Rupa Bumi Indonesia 1 : 50.000, Bandung/Pratiwi, 1996  
 - SK Gubernur Lampung No. 125 / 21 / 2008 tentang Pembatas Pulau di Provinsi Lampung.





**KEPALA BPS KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
*CHIEF STATISTICIAN OF LAMPUNG TIMUR REGENCY*



**Ir. Maryono**







## KATA PENGANTAR

Kecamatan Sekampung Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lampung Timur. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kecamatan Sekampung.

Publikasi ini akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Sejak tahun 2017, publikasi disajikan dalam dua bahasa serta dilengkapi dengan penjelasan teknis dan ulasan dari setiap jenis statistik yang disajikan. Pada tahun ini terdapat penyempurnaan pembagian bab yang terdapat pada Bab 7 sampai Bab 9 sehingga terbagi menjadi 9 Bab yang semula 10 Bab.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Lampung Timur. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sukadana, September 2018  
Kepala BPS  
Kabupaten Lampung Timur



**Ir. Maryono**

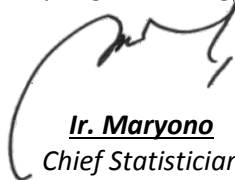


*Sekampung Subdistrict in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Lampung Timur Regency. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions and key socio-demographic and economic characteristics of Sekampung Subdistrict.*

*The contents and the structure of this publication have been continuously improved. Since 2017, this publication is presented in two languages and has the addition of a technical notes and description of each type of statistic presented. This year, there is a little refinement of the chapter divisions at Chapters 7 through 9, so it is divided into 9 Chapters from the previous 10 Chapters.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several institutions. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Lampung Timur Regency. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

*Sukadana, September 2018  
BPS-Statistics of  
Lampung Timur Regency*



**Ir. Maryono**  
Chief Statistician

## DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman  
page

Peta Wilayah Kabupaten Lampung Timur/Map of Lampung Timur Regency.....	v
Kepala BPS Kabupaten Lampung Timur/Chief Statistician Of Lampung Timur Regency .....	vii
Kata Pengantar .....	ix
<i>Preface</i> .....	x
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i> .....	xii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xix
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
2 Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	13
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i> .....	27
4 Sosial/ <i>Social</i> .....	37
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i> .....	63
6 Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i> .....	87
7 Ekonomi/ <i>Economy</i> .....	97
8 Transportasi, Komunikasi dan informasi/ <i>Transportation, Communication and information</i> .....	115
9 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i> .....	131

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman  
page

### **GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE**

- 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017/*Total Area by Village in Sekampung Subdistrict, 2017* ..... 8
- 1.2 Topografi, Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL), dan Titik Koordinat Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017/*Topography, Height Above Mean Sea Level (AMSL) and Point Coordinate by Village in Sekampung Subdistrict, 2017* ..... 9
- 1.3 Nama Sungai yang Melintasi Kecamatan Sekampung, 2017/*List of River that crosses the Sekampung Subdistrict, 2017* ..... 10
- 1.4 Jarak dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Kecamatan, Puskesmas, Kantor Kepolisian Sektor (Polsek), dan Ibukota Kabupaten di Kecamatan Sekampung (km), 2017/*The Distance from the Village Head's Office to the Subdistrict Office, Health Center, Sector Police Station, and The Regency Capital in Sekampung Subdistrict (km), 2017* ..... 11

### **PEMERINTAHAN/GOVERNMENT**

- 2.1 Klasifikasi Desa Menurut Status Perkotaan/Perdesaan, Jumlah Dusun, Jumlah Rukun Tetangga (RT), dan Jumlah Anggota Badan Permusyawaratan Desa Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017/*Village Classification According to Development Levels, Number of Hamlet and Number of Neighborhood Association (RT) by Village in Sekampung Subdistrict, 2017* ..... 21
- 2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sekampung, 2017/*Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Gender in Sekampung Subdistrict, 2017* ..... 22
- 2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Pendidikan Tertinggi di Kecamatan Sekampung, 2017/*Number of Civil Servant in Subdistrict Office and*

	<i>Village Office by Educational Attainment in Sekampung Subdistrict, 2017</i> .....	23
2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Golongan Kepangkatan di Kecamatan Sekampung, 2017/ <i>Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Hierarchy in Sekampung Subdistrict, 2017</i> .....	24
2.5	Nama Kepala Desa, Nama Sekretaris Desa, dan Jumlah Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Sekampung, 2017/ <i>Name of Village Chief, Name of Village Secretary, and the Number of Village Officials in Sekampung Subdistrict, 2017</i> .....	25

## **KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND**

### **EMPLOYMENT**

3.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2010, 2016 dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Village in Sekampung Subdistrict, 2010, 2016 and 2017</i> .....	34
3.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Village in Sekampung Subdistrict, 2017</i> .....	35
3.3	Jumlah Kelahiran, Kematian, dan Migrasi Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017/ <i>Number of Birth, Death, and Migration of the Population by Village in Sekampung Subdistrict, 2017</i> .....	36

### **SOSIAL/SOCIAL**

4.1	Jumlah Fasilitas Pendidikan Negeri Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sekampung, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Public Education Facilities by Village and Level of Education in Sekampung Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester</i> .....	48
4.2	Jumlah Fasilitas Pendidikan Swasta Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sekampung, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Private Education Facilities by Village and Level of Education in Sekampung Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester</i> ....	50
4.3	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017/2018 Semester	

	<i>Ganjil/Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Primary Schools by Village in Sekampung Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester .....</i>	<i>52</i>
4.4	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Junior High School by Village in Sekampung Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester .....</i>	<i>53</i>
4.5	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Senior High School by Village in Sekampung Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester .....</i>	<i>54</i>
4.6	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Vocational High School by Village in Sekampung Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester .....</i>	<i>55</i>
4.7	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Village in Sekampung Subdistrict, 2017.....</i>	<i>56</i>
4.8	Jumlah Tenaga Kesehatan yang Tinggal/Menetap Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017/ <i>Number of Health Personnel who Living by Village in Sekampung Subdistrict, 2017 .....</i>	<i>58</i>
4.9	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Village in Sekampung Subdistrict, 2017 .....</i>	<i>59</i>
4.10	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by Village in Sekampung Subdistrict, 2017.....</i>	<i>61</i>
4.11	Jumlah Bangunan Rumah Menurut Desa dan Tipe Konstruksi di Kecamatan Sekampung, 2017/ <i>Number of House Building by Village and Type of Construction in Sekampung Subdistrict, 2017 .....</i>	<i>62</i>

## **PERTANIAN/AGRICULTURE**

- 5.1 Luas Lahan Menurut Desa dan Jenis Penggunaan Lahan di Kecamatan Sekampung (hektar), 2017/*Area by Village and Type of Land Use in Sekampung Subdistrict (hectare), 2017* .....74
- 5.2 Luas Lahan Sawah Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Sekampung (hektar), 2017/*Area of Wetland by Village and Type of Irrigation in Sekampung Subdistrict (hectare), 2017* .....75
- 5.3 Luas Lahan Pertanian Nonsawah Menurut Desa dan Penggunaannya di Kecamatan Sekampung (hektar), 2017/*Area of non-Wetland by Village and Land Use in Sekampung Subdistrict (hectare), 2017* .....76
- 5.4 Luas Tanam Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Desa di Kecamatan Sekampung (hektar), 2017/*Planted Area of Wetland Paddy, Dryland Paddy, Maize, Soybean, Peanut, Cassava, and Sweet Potato by Village in Sekampung Subdistrict (hectare), 2017* .....78
- 5.5 Luas Panen Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Desa di Kecamatan Sekampung (hektar), 2017/*Harvested Area of Wetland Paddy, Dryland Paddy, Maize, Soybean, Peanut, Cassava, and Sweet Potato by Village in Sekampung Subdistrict (hectare), 2017* .....79
- 5.6 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Padi dan Palawija di Kecamatan Sekampung, 2017/*Planted Area, Harvested Area, and Production of Paddy and Food Crops in Sekampung Subdistrict, 2017*.....80
- 5.7 Jumlah Kelompok Tani Menurut Desa dan Klasifikasinya di Kecamatan Sekampung, 2017/*Number of Farmers Group by Village and Classification in Sekampung Subdistrict, 2017* .....81
- 5.8 Populasi Ternak Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Sekampung, 2017/*Livestock Population by Village and Kind of Livestock in Sekampung Subdistrict, 2017*.....82
- 5.9 Populasi Unggas Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Sekampung, 2017/*Poultry Population by Village and Kind of Poultry in Sekampung Subdistrict, 2017*.....83



5.10	Jumlah Rumah Tangga Peternakan Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Sekampung, 2017/ <i>Number of Livestock Household by Village and Kind of Livestock in Sekampung Subdistrict, 2017</i> .....	84
5.11	Jumlah Rumah Tangga Peternakan Unggas Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Sekampung, 2017/ <i>Number of Poultry Household by Village and Kind of Poultry in Sekampung Subdistrict, 2017</i> .....	85

**INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION**

6.1	Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Golongan Industri di Kecamatan Sekampung, 2017/ <i>Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Category in Sekampung Subdistrict, 2017</i> .....	92
6.2	Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Klasifikasi Industri di Kecamatan Sekampung, 2017/ <i>Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Classification in Sekampung Subdistrict, 2017</i> .....	93
6.3	Jumlah Lokasi Penggalian Batuan/Golongan C Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017/ <i>Number of The Rock/C Group Excavation Site by Village in Sekampung Subdistrict, 2017</i> .....	95
6.4	Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017/ <i>Number of Family Electricity Users by Village in Sekampung Subdistrict, 2017</i> .....	96

**EKONOMI/ECONOMY**

7.1	Jumlah Fasilitas Perdagangan Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017/ <i>Number of Trade Facilities by Village in Sekampung Subdistrict, 2017</i> .....	106
7.2	Jumlah Pasar Menurut Jenis Bangunan dan Desa di Kecamatan Sekampung, 2017/ <i>Number of Market by Kind of Buildings and Village in Sekampung Subdistrict, 2017</i> .....	107
7.3	Jumlah Sarana Lembaga Keuangan yang Beroperasi Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017/ <i>Number of Facilities of Financial Institutions in Operation by Village in Sekampung Subdistrict, 2017</i>	108

7.4	Jumlah Sarana Penunjang Ekonomi Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017/ <i>Number of Economic Support Facilities by Village in Sekampung Subdistrict, 2017</i> .....	110
7.5	Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Komoditas Bahan Pokok Menurut Bulan di Kecamatan Sekampung (rupiah), 2017/ <i>Average of Retail Price of Basic Comodities by Month in Sekampung Subdistrict (rupiahs), 2017</i> .....	112
7.6	Daftar Objek Wisata/Rekreasi di Kecamatan Sekampung, 2017/ <i>Directory of Tourism/Recreation Object in Sekampung Subdistrict, 2017</i> .....	114

**TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN INFORMASI/TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND INFORMATION**

8.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi dan Jenis Permukaan Jalan di Kecamatan Sekampung (km), 2017/ <i>Length of Roads by Road Condition and Type of Surface in Sekampung Subdistrict (km), 2017</i> .....	123
8.2	Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Kantor Kecamatan Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Sekampung, 2017/ <i>The Existence of Public Transportatio from Village Office – Subdistrict Office by Village and Kind of Transportation in Sekampung Subdistrict, 2017</i> .....	124
8.3	Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Kantor Polsek Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Sekampung, 2017/ <i>The Existence of Public Transportatio from Village Office – Sector Police Office by Village and Kind of Transportation in Sekampung Subdistrict, 2017</i> .....	125
8.4	Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Puskesmas Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Sekampung, 2017/ <i>The Existence of Public Transportatio from Village Office – Public Health Center by Village and Kind of Transportation in Sekampung Subdistrict, 2017</i> .....	126
8.5	Jumlah Sarana Telekomunikasi Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017/ <i>Number of Telecommunication Facilities by Village in Sekampung Subdistrict, 2017</i> .....	127

8.6	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler dan Sinyal Internet yang Menjangkau Desa di Kecamatan Sekampung, 2017/ <i>Number of Mobile Communication Service Providers and Internet Signal Reaching the Village in Sekampung Subdistrict, 2017</i> .....	129
-----	---	-----

**KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE**

9.1	Sumber Pendapatan Desa dan Nilainya di Kecamatan Sekampung (ribu rupiah), 2017/ <i>Source of Village Revenue and Its Values in Sekampung Subdistrict (thousand rupiahs), 2017</i> .....	137
9.2	Pengeluaran Desa di Kecamatan Sekampung (ribu rupiah), 2017/ <i>Village Expenditures in Sekampung Subdistrict (thousand rupiahs), 2017</i> .....	139
9.3	Target dan Realisasi Pajak Bumi Bangunan (PBB) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung (rupiah), 2017/ <i>Targets and Realization of Property Taxes by Village in Sekampung Subdistrict (rupiahs), 2017</i> .....	141

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

### 3. SINGKATAN/ABREVIATION

BPS	: Badan Pusat Statistik/ <i>Statistics Indonesia</i>
KB	: Keluarga Berencana/ <i>Family Planning</i>
MA	: Madrasah Aliyah/ <i>Islamic Senior High School</i>
MI	: Madrasah Ibtidaiyah/ <i>Islamic Primary School</i>
MTs	: Madrasah Tsanawiyah/ <i>Islamic Junior High School</i>
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini/ <i>Pre-School</i>
PLN	: Perusahaan Listrik Negara/ <i>State Electricity Corporation</i>
PNS	: Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servant</i>
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu/ <i>Integrated health service post</i>
Polindes	: Pondok Bersalin Desa/ <i>Village maternity clinic</i>
Polsek	: Kepolisian Sektor/ <i>Subdistrict Police Command</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Centre</i>
RA	: Raudhatul Athfal/ <i>Islamic Pre-Elementary School</i>
SD	: Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>
SMA	: Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan/ <i>Vocational High School</i>
SMP	: Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>
TK	: Taman Kanak-Kanak/ <i>Pre-Elementary School</i>

**BAB**  
*Chapter*

# 1

## **GEOGRAFI DAN IKLIM** *GEOGRAPHY AND CLIMATE*

<https://lampungtimurkab.go.id>



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Desa** adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Topografi desa/kelurahan dilihat berdasarkan letak sebagian besar wilayah desa/ kelurahan, dibedakan menjadi:
  - a. **Lereng** adalah bagian dari gunung/bukit yang terletak di antara puncak sampai lembah. Lereng yang dimaksud juga mencakup punggung bukit dan puncak (bagian paling atas dari gunung).
  - b. **Lembah** adalah daerah rendah yang terletak di antara dua pegunungan atau dua gunung atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut sinklin. Lembah di

## TECHNICAL NOTES

1. ***The village** is a unit of law society with a territorial boundary that is authorized to regulate and administer government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, rights of origin, and/or traditional rights recognized and respected within the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Law Number 6 Year 2014 about the Village).*
2. *The topography of the village/kelurahan is viewed based on the location of most of the village/kelurahan area, divided into:*
  - a. ***Slopes** are part of a mountain/hill that lies between the peaks to the valley. The slopes also include ridges and peaks (the top of the mountain).*
  - b. ***The valley** is a low area located between two mountains or two mountains or areas that have a lower position than the surrounding area. The valleys in the mountainous area of the crease are often called sinklin. The valley in the faulty mountain area is called graben or slenk. While the valleys in mountainous regions are called*



daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.

- c. **Dataran** adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.
3. **Pulau** adalah massa daratan yang terbentuk secara alamiah, dikelilingi air dan selalu berada di atas permukaan pasang tertinggi (pasal 121 dalam Unclos, 1982). Mangrove tidak termasuk sebagai pulau karena tidak memenuhi kriteria di atas.
4. **Kantor kepala desa/camat/bupati** adalah bangunan aset desa/kecamatan/kabupaten yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa/kecamatan/kabupaten yang tidak dimiliki oleh pribadi.
5. **Suhu udara** adalah ukuran energi kinetik rata-rata dari pergerakan molekul-molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda-benda lain atau menerima panas dari benda-benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas

*valleys between mountains.*

- c. **Plain** is part or side of plot of land that looks flat, flat, and stretched.
3. **The island** is a naturally formed land mass, surrounded by water and always above the highest tide (article 121 in Unclos, 1982). Mangrove is not included as an island because it does not meet the above criteria.
4. **Village head/camat/regent office** is a village/subdistrict/regency asset building intended exclusively for the operational activities of village/subdistrict/regency government that is not owned by a private person
5. **Air temperature** is a measure of the average kinetic energy of the movement of molecules. The temperature of an object is a state that determines the ability of the object, to transfer heat to other objects or receive heat from other objects. In a two-objects system, objects that lose heat are said to be objects of higher temperatures.

dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.

6. **Kelembaban udara/legas udara** adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu. Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembaban udara adalah higrometer. Kelembaban udara ada 2 jenis sebagai berikut:
- a. Kelembaban mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara;
  - b. Kelembaban relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara.
7. **Lama penyinaran matahari** merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi, dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi  $120 \text{ W/m}^2$ .
8. **Curah hujan** merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul pada
6. **Air humidity** is the amount of moisture present in the air. The content of water vapor in the air varies depending on temperature. The higher the temperature, the more moisture content it contains. The air humidity meter is a hygrometer. There are 2 types of air humidity as follows:
- a. Absolute humidity is a number indicating the amount of water vapor in units of gram in one cubic meter of air;
  - b. Relative humidity, which is the number in percent, which shows the ratio of the amount of water vapor that is actually air contained at a certain temperature and the maximum amount of moisture that the air can contain.
7. **The duration of solar irradiance** is one of several climatological elements, and is defined as a solar power exceeding  $120 \text{ W/m}^2$ .
8. **Rainfall** is the thickness of rain water collected in the area of  $1 \text{ m}^2$ .

luasan  $1 \text{ m}^2$ . Curah hujan dihitung dengan satuan mm (milimeter), yaitu tinggi air yang tertampung pada area seluas  $1\text{m} \times 1\text{m}$  alias 1 meter persegi ( $\text{m}^2$ ). Jadi curah hujan 1 mm adalah jumlah air yang turun dari langit sebanyak  $1 \text{ mm} \times 1\text{m} \times 1\text{m} = 0,001 \text{ m}^3 = 1 \text{ liter}$ .

*Rainfall is calculated by units of mm (millimeters), that is, the height of water that is accommodated in an area of  $1\text{m} \times 1\text{m}$  aka 1 meter square ( $\text{m}^2$ ). So 1 mm rainfall is the amount of water that drops from the sky as much as  $1 \text{ mm} \times 1\text{m} \times 1\text{m} = 0.001 \text{ m}^3 = 1 \text{ liter}$ .*

**ULASAN**

Kecamatan Sekampung merupakan dataran dengan ketinggian rata-rata 50 meter di atas permukaan laut. Luas wilayah Kecamatan Sekampung adalah 50.94 km<sup>2</sup>.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Sekampung memiliki batas-batas: Utara – Kecamatan Purbolinggo dan Taman Nasional Way Kambas; Selatan – Kecamatan Bumi Agung, Margatiga, dan Sekampung Udik; Timur – Kecamatan Labuhan Ratu dan Way Jepara; Barat – Kecamatan Purbolinggo dan Batanghari Nuban.

Akhir tahun 2017, wilayah administrasi Kecamatan Sekampung terdiri dari 17 desa. Luas daratan masing-masing desa, yaitu: Sidomukti (3.35 km<sup>2</sup>), Karya Mukti (6.31 km<sup>2</sup>), Sidomulyo (11.14 km<sup>2</sup>), Sido dadi (8.64 km<sup>2</sup>), Trimulyo (5.47 km<sup>2</sup>), Girikarto (12.84 km<sup>2</sup>), Hargomulyo (9.26 km<sup>2</sup>), Wonokarto (7.38 km<sup>2</sup>), Suko Harjo (12.35 km<sup>2</sup>), Giri Kelopo Mulyo (20.96 km<sup>2</sup>), Sumber Gede (10.64 km<sup>2</sup>), Sambikarto (11.94 km<sup>2</sup>), Sumbersari (7.20 km<sup>2</sup>), Mekar Mulyo (8.29 km<sup>2</sup>), Mekar Mukti (4.05 km<sup>2</sup>), Jadi Mulyo (3.28 km<sup>2</sup>), Mekar Sari (5.22 km<sup>2</sup>).

Kecamatan Sekampung memiliki dua buah sungai utama, yaitu sungai Way Sekampung dan Way Kandis.

**DESCRIPTION**

*Sekampung Subdistrict is a land with average high around 50 meters of sea surface. Sekampung Subdistrict area is 50.94 km<sup>2</sup>.*

*In terms of geografic position, Sekampung Subdistrict has boundaries as follows: North – Purbolinggo Subdistrict and Way Kambas National Park; South – Bumi Agung, Margatiga, and Sekampung Udik Subdistrict; East – Labuhan Ratu and Way Jepara Subdistrict; West – Purbolinggo and Batanghari Nuban Subdistrict.*

*In 2017, Sekampung Subdistrict is divided into 17 villages. The land area of each village is: Sidomukti (3.35 km<sup>2</sup>), Karya Mukti (6.31 km<sup>2</sup>), Sidomulyo (11.14 km<sup>2</sup>), Sido dadi (8.64 km<sup>2</sup>), Trimulyo (5.47 km<sup>2</sup>), Girikarto (12.84 km<sup>2</sup>), Hargomulyo (9.26 km<sup>2</sup>), Wonokarto (7.38 km<sup>2</sup>), Suko Harjo (12.35 km<sup>2</sup>), Giri Kelopo Mulyo (20.96 km<sup>2</sup>), Sumber Gede (10.64 km<sup>2</sup>), Sambikarto (11.94 km<sup>2</sup>), Sumbersari (7.20 km<sup>2</sup>), Mekar Mulyo (8.29 km<sup>2</sup>), Mekar Mukti (4.05 km<sup>2</sup>), Jadi Mulyo (3.28 km<sup>2</sup>), Mekar Sari (5.22 km<sup>2</sup>).*

*Kecamatan Sekampung Also there are two main rivers namely Way Sekampung River and Way Kandis River.*

**Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017**  
**Table Total Area by Village in Sekampung Subdistrict, 2017**

	<b>Desa Village</b>	<b>Luas (km<sup>2</sup>) Total Area (square.km)</b>	<b>Persentase Percentage</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Sidomukti	3,35	2,26
2	Karya Mukti	6,31	4,25
3	Sidomulyo	11,14	7,51
4	Sidodadi	8,64	5,83
5	Trimulyo	5,47	3,69
6	Girikarto	12,84	8,66
7	Hargomulyo	9,26	6,24
8	Wonokarto	7,38	4,98
9	Suko Harjo	12,35	8,33
10	Giri Kelopo Mulyo	20,96	14,13
11	Sumber Gede	10,64	7,17
12	Sambikarto	11,94	8,05
13	Sumpersari	7,20	4,85
14	Mekar Mulya	8,29	5,59
15	Mekar Mukti	4,05	2,73
16	Jadi Mulyo	3,28	2,21
17	Mekar Sari	5,22	3,52
	<b>Sekampung</b>	<b>148,32</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung/Village Offices in Sekampung Subdistrict

**Tabel 1.2 Topografi, Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL), dan Titik Koordinat Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017**  
***Topography, Height Above Mean Sea Level (AMSL) and Point Coordinate by Village in Sekampung Subdistrict, 2017***

Kecamatan/Desa Subdistrict/Village	Topografi Topography	Tinggi <sup>1</sup> Height <sup>1</sup> (m)	Titik Koordinat <sup>1</sup> Coordinate Location <sup>1</sup>		
(1)	(2)	(3)	(4)		
<b>Kecamatan</b>					
Sekampung			LS	BT	
<b>Desa</b>					
1	Sidomukti	Dataran	54	LS	BT
2	Karya Mukti	Dataran	37	LS	BT
3	Sidomulyo	Dataran	60	LS	BT
4	Sidodadi	Dataran	50	LS	BT
5	Trimulyo	Dataran	43	LS	BT
6	Girikarto	Dataran	54	LS	BT
7	Hargomulyo	Dataran	48	LS	BT
8	Wonokarto	Dataran	41	LS	BT
9	Suko Harjo	Dataran	47	LS	BT
10	Giri Kelopo Mulyo	Dataran	53	LS	BT
11	Sumber Gede	Dataran	49	LS	BT
12	Sambikarto	Dataran	65	LS	BT
13	Sumbersari	Dataran	67	LS	BT
14	Mekar Mulya	Dataran	40	LS	BT
15	Mekar Mukti	Dataran	60	LS	BT
16	Jadi Mulyo	Dataran	40	LS	BT
17	Mekar Sari	Dataran	58	LS	BT

Keterangan/Note: <sup>1</sup>Berdasarkan lokasi kantor kecamatan dan kantor desa/*Based on subdistrict office and village office locations*

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung/*Village Offices in Sekampung Subdistrict*

**Tabel 1.3** Nama Sungai yang Melintasi Kecamatan Sekampung, 2017  
**Table** List of River that crosses the Sekampung Subdistrict, 2017

	<b>Nama Sungai</b> <i>Name of River</i>	<b>Desa yang Dilalui</b> <i>Village which is Crossed</i>
	(1)	(2)
1	Way Sekampung	Karya Mukti, Mekar Mukti, Sidomulyo, Sidomukti, Tri mulyo
2	Way Kandis	Karya Mukti, M.muyo

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung/Village Offices in Sekampung Subdistrict

**Tabel 1.4** Jarak dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Kecamatan, Puskesmas, Kantor Kepolisian Sektor (Polsek), dan Ibukota Kabupaten di Kecamatan Sekampung (km), 2017  
*The Distance from the Village Head's Office to the Subdistrict Office, Health Center, Sector Police Station, and The Regency Capital in Sekampung Subdistrict (km), 2017*

	Desa <i>Village</i>	Kantor Kecamatan Subdistrict <i>Office</i>	Puskesmas <i>Health Center</i>	Kantor Polsek Sector Police <i>Station</i>	Ibukota Kabupaten <i>The Regency Capital</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomukti	6,00	6,00	6,00	26,00
2	Karya Mukti	8,00	8,00	8,00	27,00
3	Sidomulyo	5,00	5,00	5,00	25,00
4	Sidodadi	3,00	3,00	3,00	20,00
5	Trimulyo	5,00	5,00	5,00	20,00
6	Girikarto	7,00	7,00	7,00	22,00
7	Hargomulyo	6,00	6,00	6,00	15,00
8	Wonokarto	4,00	4,00	4,00	24,00
9	Suko Harjo	2,00	2,00	2,00	20,00
10	Giri Kelopo Mulyo	2,00	2,00	2,00	15,00
11	Sumber Gede	0,00	0,00	0,00	15,00
12	Sambikarto	4,00	4,00	4,00	15,00
13	Sumbersari	5,00	5,00	5,00	14,00
14	Mekar Mulya	12,00	12,00	12,00	31,00
15	Mekar Mukti	10,00	10,00	10,00	30,00
16	Jadi Mulyo	7,00	7,00	7,00	15,00
17	Mekar Sari	8,00	8,00	8,00	9,00

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung/Village Offices in Sekampung Subdistrict





**BAB**  
*Chapter*

# 2

**PEMERINTAHAN**  
*GOVERNMENT*

<https://lampungtimurkebab.go.id>



## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

1. Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2008 kecamatan diartikan sebagai wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah kabupaten/kota.
  2. Organisasi pemerintahan kecamatan terdiri dari camat, sekretaris camat, seksi-seksi, dan kelompok jabatan fungsional. Kecamatan terdiri dari beberapa desa/kelurahan.
  3. Klasifikasi Desa menurut tingkat Perkembangannya dibagi menjadi Desa Swadaya, Swakarsa, dan Swasembada.
    - a. **Desa swadaya** adalah tipe desa yang memiliki ciri: penduduk jarang; masih terikat oleh kebiasaan-kebiasaan adat; hanya mempunyai lembaga-lembaga yang masih sederhana; tingkat pendidikan masyarakat rendah; produktivitas tanah rendah; kegiatan penduduk dipengaruhi keadaan alam; daerahnya berupa pegunungan atau perbukitan; lokasinya terpencil; hasil produksinya rendah; sebagian besar penduduk hidup bertani; dan
1. *According to Government Regulation no. 19 Year 2008 sub-district is defined as the working area of the subdistrict head (camat) as a regency/municipality apparatus.*
  2. *Subdistrict governmental organizations consist of camat, camat secretaries, sections, and functional functional groups. Kecamatan consists of several villages kelurahan.*
  3. *The classification of villages according to the level of development is divided into Swadaya, Swakarsa, and Swasembada.*
    - a. **Swadaya (self-help) village** is a type of village characterized by: rare residents; still bound by tradition; only have institutions that are still simple; low level of community education; low land productivity; the activity of the population is influenced by the state of nature; its area is mountains or hills; remote location; low production yield; most of the population is farming; and community economic activities aimed at

kegiatan ekonomi masyarakat ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan kebutuhan sehari-hari.

- b. **Desa swakarya** adalah desa yang tingkat perkembangannya sudah lebih maju, dengan ciri: adat-istiadat masyarakatnya sedang mengalami perubahan (transisi); pengaruh dari luar mulai masuk ke dalam masyarakat desa dan mengakibatkan perubahan cara berpikir; mata pencarian penduduknya mulai beraneka ragam, tidak hanya pada sektor agraris; lapangan kerja bertambah dan produktivitas meningkat diimbangi dengan makin bertambahnya prasarana desa; swadaya masyarakat dengan cara gotong royong telah efektif; mulai tumbuh kesadaran serta tanggung jawab masyarakat untuk membangun desanya; roda pemerintahan desa mulai berkembang baik dalam tugas maupun fungsinya; masyarakat desa telah mampu meningkatkan kehidupannya dengan hasil kerjanya sendiri; bantuan pemerintah hanya bersifat sebagai stimulasi saja.
- c. **Desa swasembada** adalah desa yang telah maju dan memiliki

*meeting their own needs and daily needs.*

- b. **Swakarya (self-employed) village** is a village whose developmental level is already more advanced, characterized by: the customs of the community are undergoing a change (transition); outside influences began to enter into the village community and resulted in a change of way of thinking; the livelihoods of the population began to vary, not only in the agrarian sector; increased employment and increased productivity are offset by increasing village infrastructure; community self-help by way of gotong royong has been effective; Began to grow awareness and responsibility of the community to build his village; the wheels of village governance began to develop in both their duties and functions; the village community has been able to improve its life with its own work; government assistance is merely a stimulus.
- c. **Swasembada (self-sufficient) village** is a well-developed and characteristic village: most self-sufficient villages are located in the vicinity of the subdistrict

ciri: kebanyakan desa swasembada berlokasi di sekitar ibukota kecamatan, di sekitar ibukota kabupaten, dan di sekitar ibukota provinsi, yang tidak termasuk ke dalam wilayah kelurahan; semua keperluan hidup pokok swasembada dapat disediakan oleh desa tersebut; alat-alat teknis yang digunakan penduduk untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sudah lebih modern dibandingkan dengan alat-alat yang digunakan penduduk desa tradisional, swadaya, dan swakarya; ikatan adat dan kebiasaan-kebiasaan adat yang berkaitan dengan perekonomian sudah tidak berpengaruh lagi pada kehidupan masyarakatnya. Lembaga-lembaga ekonomi dianggap lebih modern dan lebih berpengaruh; lembaga-lembaga sosial, ekonomi, dan kebudayaan yang ada sudah dapat menjaga kelangsungan hidup penduduknya; mata pencaharian penduduknya sudah beraneka ragam, sebagian besar penduduknya bergerak di bidang perdagangan saja; tingkat pendidikan dan keterampilan penduduk telah tinggi sehingga cara berpikirnya

*capital, around the regency capital, and around the provincial capital, which is not included in the kelurahan; all basic living necessities of self-sufficiency may be provided by the village; the technical tools used by the population to meet their needs are more modern than the tools used by traditional villagers, self-help and self-employed; customs relating to the economy have no effect on the life of the community. Economic institutions are considered more modern and more influential; existing social, economic, and cultural institutions have been able to maintain the survival of their inhabitants; the livelihoods of the population are diverse, most of the population is engaged in trade only; the level of education and skills of the population has been so high that the way of thinking has been advanced (rational); the community has already begun to escape from customs and traditions; conditions of communication, production, marketing, and social activities are good; relations with the surrounding cities went well;*

## GOVERNMENT

telah maju (rasional); masyarakatnya sudah mulai lepas dari adat dan tradisi; kondisi perhubungan, produksi, pemasaran, dan kegiatan sosial sudah baik; hubungan dengan kota-kota di sekitarnya berjalan lancar; tingkat kesadaran akan pentingnya kesehatan penduduk desa swasembada tinggi.

4. Pemerintahan desa terdiri dari kepala desa, perangkat desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), serta lembaga kemasyarakatan.
5. Di dalam sebuah desa dipimpin oleh **kepala desa**. Kepala desa dipilih langsung oleh penduduk desa dari beberapa calon yang memenuhi syarat. Dalam pelantikan kepala desa calon yang memperoleh dukungan suara terbanyak, akan ditetapkan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai kepala desa. Selanjutnya, kepala desa terpilih dilantik oleh bupati atau pejabat lain yang ditunjuk paling lambat 30 hari setelah dinyatakan terpilih. Masa jabatan kepala desa adalah 6 tahun dan dapat dipilih 1 kali lagi untuk masa jabatan berikutnya.

*level of awareness of the importance of health of the villagers self-sufficiency.*

4. *Village government consists of village heads, village apparatus, Village Consultative Board (BPD), and community institutions.*
5. *Inside a village is led by the **village head**. The village head is directly elected by villagers from several eligible candidates. In the inauguration of the village head of the candidate who receives the most votes, will be set by the Village Consultative Board (BPD) as the village head. Subsequently, the elected village head is inaugurated by the regent or another designated official no later than 30 days after being elected. The tenure of the village head is 6 years and can be elected 1 more time for the next term.*

6. **Susunan Perangkat desa** bertugas membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Dalam melaksanakan tugasnya, perangkat desa bertanggung jawab kepada kepala desa. Menurut UU No. 32 Tahun 2004, perangkat desa terdiri dari sekretaris desa (sekdes) dan perangkat desa lainnya. Perangkat desa lainnya terdiri dari: pelaksana teknis lapangan, yaitu kepala urusan (kaur) atau kepala seksi (kasi); dan unsur kewilayahan yang merupakan pembantu kepala desa dalam lingkup dusun atau beberapa dusun (kepala dusun).
6. ***The structure of the village apparatus** is responsible for assisting the village head in carrying out his duties and authorities. In carrying out his duties, village apparatus are responsible to the village head. According to Law no. 32 in 2004, the village apparatus consisted of the village secretary (sekdes) and other village apparatuses. Other village apparatus consists of: field technical officer, i.e. head of affairs (kaur) or head of section (kasi); and territorial elements which are the assistants of the village head within the scope of the hamlet or some hamlet (head of the hamlet).*
7. **Badan Permusyawaratan Desa (BPD)** merupakan wakil dari penduduk desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Sebagai wakil rakyat, BPD berkedudukan sejajar dan menjadi mitra kerja pemerintahan desa.
7. ***Village Consultative Body (BPD)** is a representative of the villagers in the village governance. As the people's representatives, the BPD is aligned and becomes a partner of the village government.*
8. Beberapa bentuk **lembaga kemasyarakatan** di desa adalah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), Koperasi Unit Desa (KUD), Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), karang taruna, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), dsb.
8. *Some forms of **community institutions** in the village are neighbourhood association (RT), Rukun Warga (RW), Village Unit Cooperatives (KUD), Family Welfare Development (PKK), youth organization, Village Community Empowerment Institution (LPMD), etc.*



## ULASAN

## DESCRIPTION

Sampai dengan tahun 2017, Kecamatan Sekampung terdiri dari 17 desa 85 dusun dan 312 RT. Seluruh desa di kecamatan ini berstatus desa perdesaan.

Pada tahun 2017 jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Sekampung tercatat sebanyak 17 yang terdiri dari 11 laki-laki dan 6 perempuan. PNS di kantor kecamatan berjumlah 10 pegawai, sedangkan 20 pegawai lainnya tersebar di seluruh kantor desa.

PNS di Kecamatan Sekampung 11 persen berpendidikan Sarjana ke atas, 5 persen berpendidikan diploma, 6 persen berpendidikan SMA, dan sisanya berpendidikan SLTP ke bawah. Sedangkan berdasarkan golongan kepangkatan, 6 pegawai bergolongan III, 4 pegawai bergolongan II, dan lainnya bergolongan IV.

Seluruh perangkat desa di Kecamatan Sekampung berjumlah 34 orang yang terdiri dari 17 kepala desa, 17 sekretaris desa, 60 kaur/kasi, dan 100 kepala dusun.

*Until 2017, Sekampung Subdistrict consists of 17 villages 85 hamlets and 312 RTs. All villages in this subdistrict are rural village status.*

*In 2017 the number of civil servants (PNS) in Sekampung Subdistrict recorded as many as 17 which consists of 11 men and 6 women. Civil servants in the subdistrict office numbered 10 employees, while 20 other employees spread across the village office.*

*Civil servants in Sekampung Subdistrict 11 percent are university graduate, 5 percent are diploma graduate, 6 percent are high school graduate, and the rest are junior high school graduate or below. While based on class/level rank, 6 employees class III, 4 employees class II, and other are class IV.*

*All village apparatus in Sekampung Subdistrict numbered 34 people consisting of 17 village heads, 20 village secretaries, 60 kaur/kasi and 100 hamlet heads.*

**Tabel 2.1** **Klasifikasi Desa Menurut Status Perkotaan/Perdesaan, Jumlah Dusun, Jumlah Rukun Tetangga (RT), dan Jumlah Anggota Badan Permusyawaratan Desa Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017**  
***Village Classification According to Development Levels, Number of Hamlet and Number of Neighborhood Association (RT) by Village in Sekampung Subdistrict, 2017***

	<b>Desa Village</b>	<b>Klasifikasi Classification</b>	<b>Jumlah Dusun Number of Hamlet</b>	<b>Jumlah RT Number of Neighbor -hood Associati on</b>	<b>Jumlah Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Number of Members of the Village Deliberation Council</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomukti	Perdesaan	3	18	7
2	Karya Mukti	Perdesaan	6	20	11
3	Sidomulyo	Perdesaan	4	22	11
4	Sidodadi	Perdesaan	4	16	11
5	Trimulyo	Perdesaan	4	21	11
6	Girikarto	Perdesaan	4	17	9
7	Hargomulyo	Perdesaan	7	32	11
8	Wonokarto	Perdesaan	5	17	11
9	Suko Harjo	Perdesaan	8	22	11
10	Giri Kelopo Mulyo	Perdesaan	7	18	11
11	Sumber Gede	Perdesaan	6	26	11
12	Sambikarto	Perdesaan	4	16	11
13	Sumbersari	Perdesaan	5	10	11
14	Mekar Mulya	Perdesaan	5	15	7
15	Mekar Mukti	Perdesaan	5	16	7
16	Jadi Mulyo	Perdesaan	4	18	7
17	Mekar Sari	Perdesaan	4	8	7
	<b>Sekampung</b>	-	<b>85</b>	<b>312</b>	<b>165</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung/Village Offices in Sekampung Subdistrict

GOVERNMENT

**Tabel 2.2** Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sekampung, 2017  
*Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Gender in Sekampung Subdistrict, 2017*

Kantor Kecamatan/Desa <i>Subdistrict/Village Office</i>	Laki-Laki <i>Men</i>	Perempuan <i>Women</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kantor Kecamatan/Subdistrict Office</b>			
Sekampung	11	6	17
<b>Kantor Desa/Village Office</b>			
1 Sidomukti	1	0	0
2 Karya Mukti	1	0	0
3 Sidomulyo	1	0	0
4 Sidodadi	1	0	0
5 Trimulyo	1	0	0
6 Girikarto	0	0	0
7 Hargomulyo	0	0	0
8 Wonokarto	0	0	0
9 Suko Harjo	0	0	0
10 Giri Kelopo Mulyo	0	0	0
11 Sumber Gede	0	0	0
12 Sambikarto	0	0	0
13 Sumbersari	0	0	0
14 Mekar Mulya	0	0	0
15 Mekar Mukti	0	0	0
16 Jadi Mulyo	0	0	0
17 Mekar Sari	0	0	0
<b>Jumlah/Total</b>			

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Sekampung/Sekampung Subdistrict Office

**Tabel 2.3** Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Pendidikan Tertinggi di Kecamatan Sekampung, 2017  
**Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Educational Attainment in Sekampung Subdistrict, 2017**

Lingkungan Pemerintahan <i>Governance</i>	SD <i>Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior high School</i>	Diploma/ Akademi <i>Diploma/Academy</i>	Diploma IV/ Sarjana/ Diploma IV/ <i>Bachelor</i>	S1/S2 <i>Master /Doctor -al</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Kecamatan/Subdistrict</b>							
Sekampung			6			11	
<b>Desa/Village</b>							
1 Sidomukti			1				
2 Karya Mukti	0	0	0	0	0	1	0
3 Sidomulyo	0	0	0	0	0	1	0
4 Sidodadi	0	0	0	0	0	1	0
5 Trimulyo	0	0	0	0	0	1	0
6 Girikarto	0	0	0	0	0	0	0
7 Hargomulyo	0	0	0	0	0	0	0
8 Wonokarto	0	0	0	0	0	0	0
9 Suko Harjo	0	0	0	0	0	0	0
10 Giri Kelopo Mulyo	0	0	0	0	0	0	0
11 Sumber Gede	0	0	0	0	0	0	0
12 Sambikarto	0	0	0	0	0	0	0
13 Sumbersari	0	0	0	0	0	0	0
14 Mekar Mulya	0	0	0	0	0	0	0
15 Mekar Mukti	0	0	0	0	0	0	0
16 Jadi Mulyo	0	0	0	0	0	0	0
17 Mekar Sari	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	-	-	7	-	-	15	-

GOVERNMENT

**Tabel 2.4** Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Golongan Kepangkatan di Kecamatan Sekampung, 2017  
*Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Hierarchy in Sekampung Subdistrict, 2017*

Lingkungan Pemerintahan <i>Governance</i>	I	II	III	IV	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
<b>Kecamatan/Subdistrict</b>					
Sekampung		7	9	1	
<b>Desa/Village</b>					
1 Sidomukti	0	1	0	0	0
2 Karya Mukti	0	1	0	0	0
3 Sidomulyo	0	1	0	0	0
4 Sidodadi	0	1	0	0	0
5 Trimulyo	0	1	0	0	0
6 Girikarto	0	0	0	0	0
7 Hargomulyo	0	0	0	0	0
8 Wonokarto	0	0	0	0	0
9 Suko Harjo	0	0	0	0	0
10 Giri Kelopo Mulyo	0	0	0	0	0
11 Sumber Gede	0	0	0	0	0
12 Sambikarto	0	0	0	0	0
13 Sumpersari	0	0	0	0	0
14 Mekar Mulya	0	0	0	0	0
15 Mekar Mukti	0	0	0	0	0
16 Jadi Mulyo	0	0	0	0	0
17 Mekar Sari	0	0	0	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	-	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	-

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Sekampung/Sekampung Subdistrict Office

**Tabel 2.5 Nama Kepala Desa, Nama Sekretaris Desa, dan Jumlah Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Sekampung, 2017**  
***Name of Village Chief, Name of Village Secretary, and the Number of Village Officials in Sekampung Subdistrict, 2017***

	<b>Desa Village</b>	<b>Nama Kepala Desa Name of Village Chief</b>	<b>Nama Sekretaris Desa Name of Village Secretary</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Sidomukti	Siswantio	Hadi Prayetno
2	Karya Mukti	Marsono	Suraji
3	Sidomulyo	Bambang	Winoko
4	Sidodadi	Sukiman	Sujadi
5	Trimulyo	Alin Setiawan	Markholik
6	Girikarto	Sugiyatmi	Prabowo
7	Hargomulyo	Setyo Harsono	Febri Setiawan
8	Wonokarto	Jarwanto	Bayu Krido
9	Suko Harjo	Darsom	Novi Pangstuti
10	Giri Kelopo Mulyo	Gp. Wiryawan	Aji Wibowo
11	Sumber Gede	Suradal, Sp	Zainal Arifin
12	Sambikarto	Sukasno	Eko Riyanto
13	Sumbersari	Suyatno	Eko Rahayu
14	Mekar Mulya	Purwanto	Damayanti
15	Mekar Mukti	Sujono	Sujoko
16	Jadi Mulyo	Suwarto	Arif Gunawan
17	Mekar Sari	Haryanto	Endri Purnomo

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5

Desa Village	Jumlah Aparat Number of Officials				Jumlah <sup>1</sup> Total <sup>1</sup>
	Sekretariat Desa (bendahara, dll.) Village Secretariat (treasurer, etc.)	Pelaksana Teknis (kaur/kasi/ dll.) Technical Implement -ers (kaur/kasi / etc.)	Pelaksana Kewilayahan (kadus) Cantonal Implement- ers (kadus)	Pegawai Desa Lainnya (hansip, dll.) Other Village Officials (hansip, etc.)	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sidomukti	1	5	3	31	40
2 Karya Mukti	1	5	6	31	43
3 Sidomulyo	1	5	4	31	41
4 Sidodadi	1	5	4	31	41
5 Trimulyo	1	5	4	31	41
6 Girikarto	1	5	4	31	41
7 Hargomulyo	1	5	7	31	4
8 Wonokarto	1	5	5	31	42
9 Suko Harjo	1	5	8	31	45
10 Giri Kelopo Mulyo	1	5	7	31	44
11 Sumber Gede	1	5	6	31	43
12 Sambikarto	1	5	4	31	41
13 Sumbersari	1	5	5	31	42
14 Mekar Mulya	1	5	5	31	42
15 Mekar Mukti	1	5	5	31	42
16 Jadi Mulyo	1	5	4	31	41
17 Mekar Sari	1	5	4	31	41

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Termasuk Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara, Kaur/Kasi, Kadus, Hansip, dll./Include Village Chief, Village Secretary, Treasurer, Kaur/Kasi, Kadus, Hansip, etc.

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung/Village Offices in Sekampung Subdistrict

**BAB**  
*Chapter*

# 3

## **KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN**

*POPULATION AND  
EMPLOYMENT*

<https://lampungtiptek.go.id>





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,*

Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk

*ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified

dalam jangka waktu tertentu.

*period.*

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id/>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Penduduk Kecamatan Sekampung berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 64.133 jiwa yang terdiri atas 32.460 jiwa penduduk laki-laki dan 31.673 jiwa penduduk perempuan.</p>	<p>The population of Sekampung Subdistrict based on the projection of population in 2017 as many as 64.133 people consisting of 32.460 male and 31.673female.</p>
<p>Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kecamatan Sekampung mengalami pertumbuhan sebesar 1,01 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi di Desa Sukadana Ilir sebesar 1,10 persen.</p>	<p>Compared to the projected population of 2016, Sekampung Subdistrict population grew by 1.01 percent. The highest growth occurred in the village of Sukadana Ilir at 1.10 percent.</p>
<p>Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 105.</p>	<p>While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 105.</p>
<p>Kepadatan penduduk di Kecamatan Sekampung tahun 2017 mencapai 189 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan Penduduk di 20 desa cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Desa Sukadana Ilir dengan kepadatan sebesar 486 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Desa Muara Jaya sebesar 63 jiwa/km<sup>2</sup>.</p>	<p>Population density of Sekampung Subdistrict in 2017 reached 189 people/km<sup>2</sup>. Population density in 20 villages are quite diverse with the highest population density of village is located in Sukadana Ilir with the number of density are 486 people/km<sup>2</sup> and the lowest in Muara Jaya with 63 people/km<sup>2</sup>.</p>
<p>Berdasarkan data registrasi, selama tahun 2017 di Kecamatan Sekampung terdapat 23 peristiwa kelahiran, 23 kematian, 34 migrasi masuk, dan 43 migrasi keluar. Peristiwa migrasi masuk terbesar terjadi di Desa Sukadana Ilir sebanyak 20 peristiwa. Sedangkan migrasi keluar terbesar terjadi di Desa</p>	<p>Based on registration data, during the year 2017 in Sekampung Subdistrict there were 23 birth events, 23 deaths, 34 in-migration, and 43 out-migration. The biggest in- migration event occurred in Sukadana Ilir Village as many as 20 events. While the largest out-migration occurred in Muara Jaya Village as many as 23.</p>

Muara Jaya sebanyak 23 peristiwa.

Menurut sumber penghasilan utama penduduk Kecamatan Sekampung, sektor pertanian merupakan sektor yang paling banyak digeluti penduduk tahun 2017 yaitu sebesar 50,23 persen.

According to Sekampung Subdistrict's main source of income, the agricultural sector is the most cultivated sector in 2017, which is 50.23 percent.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

**Tabel 3.1** Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2010, 2016 dan 2017  
**Table** Population and Population Growth Rate by Village in Sekampung Subdistrict, 2010, 2016 and 2017

Desa Village	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2016	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sidomukti	2 613	2 681	2 687	2,60	0,22
2 Karya Mukti	2 664	2 866	2 895	7,58	1,01
3 Sidomulyo	3 239	3 292	3 294	1,64	0,06
4 Sidodadi	3 585	3 918	3 966	9,29	1,23
5 Trimulyo	3 519	3 215	3 159	- 8,64	- 1,74
6 Girikarto	2 763	2 853	2 863	3,26	0,35
7 Hargomulyo	6 549	7 196	7 293	9,88	1,35
8 Wonokarto	2 932	3 115	3 140	6,24	0,80
9 Suko Harjo	3 712	4 034	4 081	8,67	1,17
10 Giri Kelopo Mulyo	5 433	5 969	6 050	9,87	1,36
11 Sumber Gede	8 520	9 359	9 486	9,85	1,36
12 Sambikarto	3 552	3 817	3 855	7,46	1,00
13 Sumbersari	3 000	3 152	3 170	5,07	0,57
14 Mekar Mulya	1 793	1 928	1 947	7,53	0,99
15 Mekar Mukti	1 987	2 137	2 159	7,55	1,03
16 Jadi Mulyo	1 859	1 699	1 669	- 8,61	- 1,77
17 Mekar Sari	2 288	2 404	2 419	5,07	0,62
<b>Sekampung</b>	<b>60 008</b>	<b>63 635</b>	<b>64 133</b>	<b>6,87</b>	<b>0,78</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Lampung Timur 2010–2020/Lampung Timur Regency Population Projection 2010–2020

**Tabel 3.2** Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017  
*Population and Sex Ratio by Village in Sekampung Subdistrict, 2017*

	Desa <i>Village</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomukti	1 391	1 296	2 687	107,33
2	Karya Mukti	1 457	1 438	2 895	101,32
3	Sidomulyo	1 643	1 651	3 294	99,52
4	Sidodadi	2 028	1 938	3 966	104,64
5	Trimulyo	1 582	1 577	3 159	100,32
6	Girikarto	1 427	1 436	2 863	99,37
7	Hargomulyo	3 716	3 577	7 293	103,89
8	Wonokarto	1 584	1 556	3 140	101,80
9	Suko Harjo	2 058	2 023	4 081	101,73
10	Giri Kelopo Mulyo	3 074	2 976	6 050	103,29
11	Sumber Gede	4 783	4 703	9 486	101,70
12	Sambikarto	1 942	1 913	3 855	101,52
13	Sumbersari	1 617	1 553	3 170	104,12
14	Mekar Mulya	980	967	1 947	101,34
15	Mekar Mukti	1 123	1 036	2 159	108,40
16	Jadi Mulyo	834	835	1 669	99,88
17	Mekar Sari	1 221	1 198	2 419	101,92
	<b>Sekampung</b>	<b>32 460</b>	<b>31 673</b>	<b>64 133</b>	<b>#####</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Lampung Timur 2010–2020/Lampung Timur Regency Population Projection 2010–2020



**Tabel 3.3** Jumlah Kelahiran, Kematian, dan Migrasi Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017  
**Table** Number of Birth, Death, and Migration of the Population by Village in Sekampung Subdistrict, 2017

Desa Village	Kelahiran Birth	Kematian Death	Migrasi Masuk/Datang In- Migration	Migrasi Keluar/Pindah Out- Migration
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sidomukti	18	7	3	4
2 Karya Mukti	19	9	3	3
3 Sidomulyo	26	6	6	6
4 Sidodadi	18	6	2	4
5 Trimulyo	21	12	4	0
6 Girikarto	12	18	4	2
7 Hargomulyo	14	9	6	6
8 Wonokarto	16	7	7	0
9 Suko Harjo	18	6	2	0
10 Giri Kelopo Mulyo	12	11	2	0
11 Sumber Gede	38	7	2	3
12 Sambikarto	10	10	11	0
13 Sumbersari	20	11	10	0
14 Mekar Mulya	21	15	4	0
15 Mekar Mukti	18	13	3	0
16 Jadi Mulyo	23	10	2	0
17 Mekar Sari	20	10	2	0
<b>Sekampung</b>	<b>324</b>	<b>167</b>	<b>73</b>	<b>28</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung/Village Offices in Sekampung Subdistrict

**BAB**  
*Chapter*

# 4

**SOSIAL**  
*SOCIAL*

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang pendidikan formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
  - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
  - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah

**TECHNICAL NOTES**

1. *Education Path in Indonesia consists of formal education, non-formal education, and informal education which can complement and enrich each other (Law No. 20 Year 2013 about National Education System).*
2. **The formal education level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, **religious**, and specific education.
  - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
  - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
  - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral*

pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

*degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

3. **Pendidikan nonformal** adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), pendidikan anak usia dini (PAUD) atau pra-sekolah, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, paket B, dan paket C) serta pendidikan lainnya yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

3. **Non-formal education level** is an educational path outside formal education that can be implemented in a structured and tiered manner. Includes life skills education (courses), early childhood education (pre-school), youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational education and job training, equality education (package A, package B, and package C) as well as other education aimed at developing the ability of learners.

4. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

4. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

5. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
  6. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
  7. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
  8. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit
5. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
  6. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
  7. **Polyclinic** is a health facility that is used for road treatment services, usually under the supervision of doctors/medical personnel.
  8. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center

## SOCIAL

Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

9. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

10. **BCG (*Bacillus Calmette Guerin*)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

*units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

9. **Pharmacy** is a specific place used to perform pharmaceutical work, and the distribution/sale of drugs or pharmaceutical ingredients and other health supplies to communities run by pharmacists (Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 1332 Year 2002 about Amendment to Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 922/MENKES/PER/X/1993 about Provisions and Procedures for Pharmacy Licensing).

10. **BCG (*Bacillus Calmette Guerin*)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

**11. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)**

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

**12. Keluarga Berencana (KB)** adalah sebuah program pemerintah yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia guna menekan angka kelahiran yang semakin hari semakin tinggi. Program ini dirancang untuk menyeimbangkan jumlah kebutuhan dengan jumlah penduduk di Indonesia.

**13.** Jenis bangunan menurut tipe konstruksinya dapat dibedakan menjadi bangunan permanen, semi permanen, dan non permanen.

a. **Bangunan permanen** adalah bangunan yang konstruksinya dari dinding tembok, kerangka beton bertulang, lantai tegel teraso atau dapat disamakan dengan itu, atap genteng kodok/sirap, langitan eternit, semua bahan-bahannya

**11. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)**

*is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

**12. Family Planning (KB)** *is a government program launched by the Indonesian government to suppress birth rates that are getting higher day. This program is designed to balance the number of needs with the population in Indonesia.*

**13.** *Type of building according to the type of construction can be distinguished into permanent buildings, semi-permanent, and non-permanent.*

a. **The permanent building** *is a building constructed from a wall, a reinforced concrete frame, a terrazzo tile floor or can be equated with it, a roof of frog/shingle roof, plasterboard plaster, all the materials are of*



mempunyai kualitas baik, bangunannya lengkap dengan dapur, kamar mandi dan wese, serta mempunyai perlengkapan listrik dan saluran air minum/sumur.

- b. **Bangunan semi permanen** adalah bangunan yang konstruksinya dari sebagian tembok sebagian papan atau keseluruhannya dinding papan, kerangka kayu, lantai semen, tegel/biasa, langitan bambu, atap genteng, bangunan lengkap dengan dapur, kamar mandi, wese, dan mempunyai perlengkapan untuk penerangan listrik dan saluran air minum/sumur, serta pelaksanaan pembangunan yang baik.
- c. **Bangunan non permanen** adalah bangunan yang konstruksinya darurat dengan dinding/kerangka dari bambu, lantai semen/tanah, atap genteng daun dan perlengkapan atas pelaksanaan seadanya.

*good quality, the building is complete with kitchen, bathroom and WC, And has electrical equipment and drains/wells.*

- b. **The semi-permanent building** is a construction site of partially board walls or a whole board wall, wooden framework, cement floor, tile/common, bamboo shutters, tiled roofs, buildings complete with kitchens, bathrooms, wese, and equipment for electric lighting and drains/wells, and the implementation of good development.
- c. **Non-permanent building** is building with an emergency construction with bamboo walls/skeletons, cement/ground floors, roof tile roofs and equipment for simple implementation.

**ULASAN****DESCRIPTION****Pendidikan**

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah tersedianya cukup sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Peningkatan SDM sekarang ini lebih difokuskan kepada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengecap pendidikan, terutama penduduk kelompok usia sekolah (umur 7–24 tahun).

Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang mutu pendidikan. Tabel 4.1 sampai dengan Tabel 4.11 memuat data tentang jumlah sekolah, rombongan belajar, peserta didik dan guru dari tingkat usia dini, sekolah dasar sampai sekolah menengah atas yang bersumber dari Data Pokok Pendidikan di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.

Secara umum, Kecamatan Sekampung memiliki fasilitas pendidikan yang memadai, yaitu: 39 tingkat dasar (SD dan MI); 18 tingkat menengah pertama (SMP dan MTs); 10 tingkat menengah atas (SMA, MA, dan SMK).

**Education**

The quality of human resources is one of important factor in supporting the success of development. The increasing of human resources quality provides a huge opportunity to everyone to attend education eventually, particularly for those in school age population (7–24 years old).

The availability of education facility play important role in the improvement of education. Tables 4.1 to 4.11 present number of school, class, student, and teacher from pre-school, primary to senior high school sourced from Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture and Ministry of Religious Affairs of East Lampung Regency.

Generally, Sekampung Subdistrict has adequate education facilities, there are: 39 primary levels (SD and MI); 18 junior high school level (SMP and MTs); 10 senior high school level (SMA, MA, and SMK).

### **Kesehatan**

Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka akan secara langsung maupun tidak langsung terjadi peningkatan kesejahteraan rakyat.

Tabel 4.12 dan Tabel 4.13 menggambarkan tentang jumlah fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang ada di Kecamatan Sekampung. Fasilitas kesehatan sudah tersedia sampai level desa, hal ini ditunjukkan oleh adanya puskesmas/poskesdes di setiap desa.

### **Agama**

Tabel 4.16 menunjukkan jumlah banyaknya tempat ibadah pada tahun 2017 di Kecamatan Sekampung. Mayoritas penduduk Kecamatan Sekampung memeluk agama islam, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jumlah masjid/mushola di setiap desanya.

### **Perumahan**

Rumah merupakan kebutuhan primer setiap warga atau keluarga. Tercatat di Kecamatan Sekampung mayoritas bangunan rumah warga termasuk

### **Health**

The health development comprises all stage or life cycle of human life. The improvement of health development will increase the society welfare.

Table 4.12 to 4.13 shows about the number of health facilities and health personnel in Sekampung Subdistrict. Health facilities are available to the village level, as indicated by the presence of puskesmas/poskesdes in each village.

### **Religion**

Table 4.16 shows the number of places of worship in 2017 in Sekampung Subdistrict. The majority of residents of Sukadana Subsdistrict embraced Islam, this is shown by a large number of mosques/mushola in every village.

### **Housing**

The house is the primary need of every citizen or family. Recorded in Sukadana, Subdistrict the majority of residents' houses include permanent and semi-

bangunan permanen dan semi permanen, masing-masing sebanyak 12357 dan 2772 bangunan. Namun masih tercatat 679 bangunan rumah yang termasuk bangunan non permanen.

permanent buildings, each of 12357 and 2772 buildings. But still recorded 679 house buildings including non-permanent buildings.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

**Tabel 4.1** Jumlah Fasilitas Pendidikan Negeri Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sekampung, 2017/2018 Semester Ganjil  
**Table** *Number of Public Education Facilities by Village and Level of Education in Sekampung Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester*

Desa Village	TK Pre- elementary School	RA Raudhatul Athfal	SD Primary School	MI Madrasah Ibtidaiyah	SMP Junior High School	MTs Madrasah Tsanawiyah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sidomukti	-	-	2	-	-	-
2 Karya Mukti	-	-	3	-	1	-
3 Sidomulyo	-	-	3	-	-	-
4 Sidodadi	-	-	3	-	-	-
5 Trimulyo	-	-	3	-	-	-
6 Girikarto	-	-	2	-	-	-
7 Hargomulyo	-	-	4	-	1	-
8 Wonokarto	-	-	2	-	-	-
9 Suko Harjo	-	-	3	-	-	-
10 Giri Kelopo Mulyo	-	-	3	-	1	-
11 Sumber Gede	-	-	3	-	1	-
12 Sambikarto	-	-	3	-	-	-
13 Sumpersari	-	-	4	-	-	-
14 Mekar Mulya	-	-	1	-	-	-
15 Mekar Mukti	-	-	-	-	-	-
16 Jadi Mulyo	-	-	-	-	-	-
17 Mekar Sari	-	-	-	-	-	-
<b>Sekampung</b>	-	-	<b>39</b>	-	<b>4</b>	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1*

	Desa <i>Village</i>	SMA <i>Senior High School</i>	MA <i>Madrasah Aliyah</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Sekolah Luar Biasa (SLB) <i>Special School</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Sidomukti	-	-	-	-	-
2	Karya Mukti	-	-	-	-	-
3	Sidomulyo	1	-	-	-	-
4	Sidodadi	-	-	-	-	-
5	Trimulyo	-	-	-	-	-
6	Girikarto	-	-	-	-	-
7	Hargomulyo	1	-	-	-	-
8	Wonokarto	-	-	-	-	-
9	Suko Harjo	-	-	-	-	-
10	Giri Kelopo Mulyo	-	-	-	-	-
11	Sumber Gede	-	-	-	-	-
12	Sambikarto	-	-	-	-	-
13	Sumbersari	-	-	-	-	-
14	Mekar Mulya	-	-	-	-	-
15	Mekar Mukti	-	-	-	-	-
16	Jadi Mulyo	-	-	-	-	-
17	Mekar Sari	-	-	-	-	-
	<b>Sekampung</b>	<b>2</b>	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture, Education and Culture Department and Religion Ministry of Lampung Timur Regency*

**Tabel 4.2** Jumlah Fasilitas Pendidikan Swasta Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sekampung, 2017/2018 Semester Ganjil  
**Table** Number of Private Education Facilities by Village and Level of Education in Sekampung Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester

Desa Village	TK Pre- elementary School	RA Raudhatul Athfal	SD Primary School	MI Madrasah Ibtidaiyah	SMP Junior High School	MTs Madrasah Tsanawiyah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sidomukti	-	-	-	-	1	-
2 Karya Mukti	-	-	-	-	-	-
3 Sidomulyo	-	-	-	-	-	-
4 Sidodadi	-	-	-	-	1	-
5 Trimulyo	-	-	-	-	1	-
6 Girikarto	-	-	-	-	1	-
7 Hargomulyo	-	-	-	-	-	-
8 Wonokarto	-	-	-	-	-	-
9 Suko Harjo	-	-	-	-	-	-
10 Giri Kelopo Mulyo	-	-	-	-	1	-
11 Sumber Gede	-	-	-	-	6	-
12 Sambikarto	-	-	-	-	1	-
13 Sumpersari	-	-	-	-	2	-
14 Mekar Mulya	-	-	-	-	-	-
15 Mekar Mukti	-	-	-	-	-	-
16 Jadi Mulyo	-	-	-	-	-	-
17 Mekar Sari	-	-	-	-	-	-
<b>Sekampung</b>	-	-	-	-	<b>14</b>	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2*

	Desa <i>Village</i>	SMA <i>Senior High School</i>	MA <i>Madrasah Aliyah</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Sekolah Luar Biasa (SLB) <i>Special School</i>	Pondok Pesantren <i>Islamic Boarding School</i>	Madrasah Diniyah
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Sidomukti	-	-	-	-	-	-	-
2	Karya Mukti	-	-	1	-	-	-	-
3	Sidomulyo	-	-	-	-	-	-	-
4	Sidodadi	-	-	-	-	-	-	-
5	Trimulyo	-	-	-	-	-	-	-
6	Girikarto	-	-	-	-	-	-	-
7	Hargomulyo	-	-	-	-	-	-	-
8	Wonokarto	-	-	-	-	-	-	-
9	Suko Harjo	-	-	-	-	-	-	-
10	Giri Kelopo Mulyo	-	-	1	-	-	-	-
11	Sumber Gede	1	-	2	-	-	-	-
12	Sambikarto	-	-	-	-	-	-	-
13	Sumbersari	1	-	2	-	-	-	-
14	Mekar Mulya	-	-	-	-	-	-	-
15	Mekar Mukti	-	-	-	-	-	-	-
16	Jadi Mulyo	-	-	-	-	-	-	-
17	Mekar Sari	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Sekampung</b>	<b>2</b>	-	<b>6</b>	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture, Education and Culture Department and Religion Ministry of Lampung Timur Regency*



**Tabel 4.3** Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017/2018 Semester Ganjil  
**Table** *Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Primary Schools by Village in Sekampung Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester*

	<b>Desa Village</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Kelas Class</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomukti	2	211	12	16
2	Karya Mukti	3	501	24	32
3	Sidomulyo	3	256	18	27
4	Sidodadi	3	285	18	25
5	Trimulyo	3	297	18	23
6	Girikarto	2	278	14	21
7	Hargomulyo	4	667	33	40
8	Wonokarto	2	348	12	17
9	Suko Harjo	3	385	18	27
10	Giri Kelopo Mulyo	3	926	33	46
11	Sumber Gede	3	436	22	32
12	Sambikarto	3	323	18	25
13	Sumbersari	4	493	24	37
14	Mekar Mulya	1	220	9	12
15	Mekar Mukti	-	-	-	-
16	Jadi Mulyo	-	-	-	-
17	Mekar Sari	-	-	-	-
	<b>Sekampung</b>	<b>39</b>	<b>5 626</b>	<b>273</b>	<b>380</b>

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture*

**Tabel 4.4** Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017/2018 Semester Ganjil  
*Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Junior High School by Village in Sekampung Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester*

	Desa Village	Sekolah Schools	Kelas Class	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomukti	1	44	3	11
2	Karya Mukti	1	385	13	26
3	Sidomulyo	-	-	-	-
4	Sidodadi	1	117	4	10
5	Trimulyo	1	76	3	7
6	Girikarto	1	174	6	10
7	Hargomulyo	1	585	18	38
8	Wonokarto	-	-	-	-
9	Suko Harjo	-	-	-	-
10	Giri Kelopo Mulyo	2	576	21	40
11	Sumber Gede	7	902	38	84
12	Sambikarto	1	9	3	3
13	Sumbersari	2	111	6	11
14	Mekar Mulya	-	-	-	-
15	Mekar Mukti	-	-	-	-
16	Jadi Mulyo	-	-	-	-
17	Mekar Sari	-	-	-	-
	<b>Sekampung</b>	<b>18</b>	<b>2 979</b>	<b>115</b>	<b>240</b>

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture

**Tabel 4.5** Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017/2018 Semester Ganjil  
**Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Senior High School by Village in Sekampung Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester**

	<b>Desa Village</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Kelas Class</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomukti	-	-	-	-
2	Karya Mukti	-	-	-	-
3	Sidomulyo	1	681	23	41
4	Sidodadi	-	-	-	-
5	Trimulyo	-	-	-	-
6	Girikarto	-	-	-	-
7	Hargomulyo	1	877	26	47
8	Wonokarto	-	-	-	-
9	Suko Harjo	-	-	-	-
10	Giri Kelopo Mulyo	-	-	-	-
11	Sumber Gede	1	100	5	13
12	Sambikarto	-	-	-	-
13	Sumbersari	1	56	5	6
14	Mekar Mulya	-	-	-	-
15	Mekar Mukti	-	-	-	-
16	Jadi Mulyo	-	-	-	-
17	Mekar Sari	-	-	-	-
	<b>Sekampung</b>	<b>4</b>	<b>1 714</b>	<b>59</b>	<b>107</b>

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture

**Tabel 4.6** Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017/2018 Semester Ganjil  
*Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Vocational High School by Village in Sekampung Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester*

	Desa Village	Sekolah Schools	Kelas Class	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomukti	-	-	-	-
2	Karya Mukti	-	-	-	-
3	Sidomulyo	1	681	23	41
4	Sidodadi	-	-	-	-
5	Trimulyo	-	-	-	-
6	Girikarto	-	-	-	-
7	Hargomulyo	1	877	26	47
8	Wonokarto	-	-	-	-
9	Suko Harjo	-	-	-	-
10	Giri Kelopo Mulyo	-	-	-	-
11	Sumber Gede	1	100	5	13
12	Sambikarto	-	-	-	-
13	Sumbersari	1	56	5	6
14	Mekar Mulya	-	-	-	-
15	Mekar Mukti	-	-	-	-
16	Jadi Mulyo	-	-	-	-
17	Mekar Sari	-	-	-	-
	<b>Sekampung</b>	<b>4</b>	<b>1 714</b>	<b>59</b>	<b>107</b>

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture

**Tabel 4.7** Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017  
**Table** Number of Health Facilities by Village in Sekampung Subdistrict, 2017

	Desa Village	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskes- mas /Pustu Public Health Center	Poliklinik/ Balai Pengobat- an Polyclinic/ Health Center	Tempat Praktik Dokter Doctor's Office	Tempat Praktik Bidan Midwife's Office
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sidomukti	-	-	-	-	-	1
2	Karya Mukti	-	-	1	-	-	2
3	Sidomulyo	-	-	1	-	-	2
4	Sidodadi	-	-	-	-	-	1
5	Trimulyo	-	-	-	-	-	2
6	Girikarto	-	-	1	-	-	2
7	Hargomulyo	-	-	1	-	1	2
8	Wonokarto	-	-	-	-	-	2
9	Suko Harjo	-	-	-	-	-	3
10	Giri Kelopo Mulyo	-	-	-	-	1	3
11	Sumber Gede	-	-	1	1	1	3
12	Sambikarto	-	-	1	-	-	2
13	Sumbersari	-	-	-	-	-	1
14	Mekar Mulya	-	-	-	-	-	1
15	Mekar Mukti	-	-	-	-	-	-
16	Jadi Mulyo	-	-	-	-	1	1
17	Mekar Sari	-	-	-	-	-	-
	<b>Sekampung</b>	-	-	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>28</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.12*

	Desa <i>Village</i>	Poskesdes <i>Village Public Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu <i>Maternal &amp; Child Health Center</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus <i>Obat/Jamu Drugstore</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Sidomukti	1	-	3	-	-
2	Karya Mukti	1	-	6	-	-
3	Sidomulyo	1	-	4	-	-
4	Sidodadi	1	-	4	-	-
5	Trimulyo	1	-	5	-	-
6	Girikarto	1	-	4	-	-
7	Hargomulyo	1	-	7	1	-
8	Wonokarto	1	-	5	-	-
9	Suko Harjo	1	-	5	-	-
10	Giri Kelopo Mulyo	1	-	5	1	-
11	Sumber Gede	1	-	11	1	1
12	Sambikarto	1	-	4	-	-
13	Sumbersari	1	-	5	-	-
14	Mekar Mulya	1	-	3	-	-
15	Mekar Mukti	1	-	5	-	-
16	Jadi Mulyo	1	-	4	-	-
17	Mekar Sari	1	-	1	-	-
	<b>Sekampung</b>	<b>17</b>	<b>-</b>	<b>81</b>	<b>3</b>	<b>1</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung/*Village Offices in Sekampung Subdistrict*

**Tabel 4.8** Jumlah Tenaga Kesehatan yang Tinggal/Menetap Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017  
**Table** Number of Health Personnel who Living by Village in Sekampung Subdistrict, 2017

Desa Village	Dokter Umum/ Spesialis Doctors and Specialist	Dokter Gigi Dentist	Bidan Midwife	Perawat/ Mantri Nurse	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sidomukti	-	-	1	-	-	-
2 Karya Mukti	-	-	2	1	-	-
3 Sidomulyo	-	-	2	-	-	-
4 Sidodadi	-	-	2	-	-	-
5 Trimulyo	-	-	3	1	-	-
6 Girikarto	-	-	2	-	-	-
7 Hargomulyo	2	-	4	-	-	-
8 Wonokarto	-	-	4	1	-	-
9 Suko Harjo	-	-	2	-	-	-
10 Giri Kelopo Mulyo	2	-	5	-	-	-
11 Sumber Gede	1	-	3	-	-	-
12 Sambikarto	-	-	1	2	-	-
13 Sumbersari	-	-	1	2	-	-
14 Mekar Mulya	-	-	1	-	-	-
15 Mekar Mukti	-	-	2	-	-	-
16 Jadi Mulyo	2	-	1	-	-	-
17 Mekar Sari	-	-	3	-	-	-
<b>Sekampung</b>	<b>7</b>	<b>-</b>	<b>39</b>	<b>7</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung/Village Offices in Sekampung Subdistrict

**Tabel 4.9** Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017  
**Table** Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Village in Sekampung Subdistrict, 2017

	Desa <i>Village</i>	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
			<i>Intra Uterine Device (IUD)</i>	<i>Metode Operasi Wanita Tubektomi</i>	<i>Metode Operasi Pria Vasektomi</i>	<i>Kondom Condom</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sidomukti	388	100	-	-	-
2	Karya Mukti	803	250	-	-	-
3	Sidomulyo	489	86	-	-	-
4	Sidodadi	507	41	-	-	-
5	Trimulyo	798	152	-	-	-
6	Girikarto	519	73	-	-	-
7	Hargomulyo	1 012	169	-	-	-
8	Wonokarto	532	125	-	-	-
9	Suko Harjo	647	186	-	-	-
10	Giri Kelopo Mulyo	783	81	-	-	-
11	Sumber Gede	1 014	172	-	-	-
12	Sambikarto	606	101	-	-	-
13	Sumbersari	808	113	-	-	-
14	Mekar Mulya	615	88	-	-	-
15	Mekar Mukti	674	99	-	-	-
16	Jadi Mulyo	478	91	-	-	-
17	Mekar Sari	500	61	-	-	-
	<b>Sekampung</b>	<b>11 173</b>	<b>1 988</b>	-	-	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.9*

Desa <i>Village</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Sidomukti	61	48	108	217
2 Karya Mukti	415	103	12	621
3 Sidomulyo	445	98	150	693
4 Sidodadi	462	74	199	735
5 Trimulyo	691	68	290	1 049
6 Girikarto	472	101	251	824
7 Hargomulyo	811	120	450	1 386
8 Wonokarto	315	100	187	602
9 Suko Harjo	475	127	178	780
10 Giri Kelopo Mulyo	521	171	300	992
11 Sumber Gede	780	183	274	1 237
12 Sambikarto	502	180	211	893
13 Sumpersari	680	132	323	1 135
14 Mekar Mulya	541	170	218	929
15 Mekar Mukti	560	138	216	914
16 Jadi Mulyo	371	112	109	592
17 Mekar Sari	375	103	156	634
<b>Sekampung</b>	<b>8 477</b>	<b>2 028</b>	<b>3 632</b>	<b>14 233</b>

Sumber/*Source*: Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana Kecamatan Sekampung/*Family Planning Field Extension of Sekampung Subdistrict*

**Tabel 4.10** Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017  
**Table** Number of Worship Facilities by Village in Sekampung Subdistrict, 2017

	<b>Desa Village</b>	<b>Masjid Mosque</b>	<b>Mushola Mushola</b>	<b>Gereja Protestan Christian Church</b>	<b>Gereja Katholik Catholic Church</b>	<b>Pura/ Sanggah Temple</b>	<b>Vihara/ Cetya Vihara</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sidomukti	2	10	-	-	-	-
2	Karya Mukti	3	12	1	-	-	-
3	Sidomulyo	4	8	-	-	-	-
4	Sidodadi	4	11	-	-	-	-
5	Trimulyo	4	14	2	-	-	-
6	Girikarto	2	6	1	-	-	-
7	Hargomulyo	7	11	-	-	-	-
8	Wonokarto	3	7	-	-	-	-
9	Suko Harjo	2	20	-	-	-	-
10	Giri Kelopo Mulyo	3	5	-	-	-	-
11	Sumber Gede	7	15	2	-	-	-
12	Sambikarto	5	13	1	-	-	-
13	Sumbersari	5	10	2	-	-	-
14	Mekar Mulya	2	9	1	-	-	-
15	Mekar Mukti	2	9	-	-	-	-
16	Jadi Mulyo	3	8	-	-	-	-
17	Mekar Sari	2	4	-	-	-	-
	<b>Sekampung</b>	<b>60</b>	<b>172</b>	<b>10</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung/Village Offices in Sekampung Subdistrict

**Tabel 4.11** Jumlah Bangunan Rumah Menurut Desa dan Tipe Konstruksi di Kecamatan Sekampung, 2017  
**Table** *Number of House Building by Village and Type of Construction in Sekampung Subdistrict, 2017*

	<b>Desa Village</b>	<b>Permanen Permanent</b>	<b>Semi Permanen Semi- Permanent</b>	<b>Non Permanen Non- Permanent</b>	<b>Jumlah</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomukti	536	145	32	713
2	Karya Mukti	471	336	37	844
3	Sidomulyo	404	400	21	825
4	Sidodadi	498	335	10	843
5	Trimulyo	735	80	13	828
6	Girikarto	629	60	17	706
7	Hargomulyo	1 375	195	63	1 633
8	Wonokarto	539	271	54	864
9	Suko Harjo	787	40	41	868
10	Giri Kelopo Mulyo	1 300	169	46	1 515
11	Sumber Gede	2 106	44	40	2 190
12	Sambikarto	1 018	115	23	1 156
13	Sumbersari	560	131	20	711
14	Mekar Mulya	209	92	138	439
15	Mekar Mukti	266	176	75	517
16	Jadi Mulyo	418	42	29	489
17	Mekar Sari	506	141	20	667
	<b>Sekampung</b>	<b>12 357</b>	<b>2 772</b>	<b>679</b>	<b>15 808</b>

Sumber/Source: Kantor Urusan Agama Kecamatan Sekampung/Religion Office of Kecamatan Sekampung Subdistrict

**BAB**  
*Chapter*

**5**

**PERTANIAN**  
*AGRICULTURE*

<https://lampungtimurkab.go.id>



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

## TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

*is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**  
Tanaman sayuran semusim adalah

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**  
*Seasonal vegetable plants are*

tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

*plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*

***Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

8. **Annual fruit and vegetable plants**

***Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.



10. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

**Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersili/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

11. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan

10. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

**Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

**Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

11. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

laporan.

12. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
  13. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).
  14. Data statistik peternakan meliputi populasi ternak dan unggas; jumlah ternak dan unggas yang dipotong; jumlah rumah tangga peternakan dan peternakan unggas, dan produksi telur.
  15. **Kelompok tani (Poktan)** adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk oleh para petani atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan & mengembangkan usaha anggota.
12. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
  13. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
  14. *Livestock statistics data consist of livestock and poultry population; number of livestock and poultry slaughtered; number of livestock and poultry household; and egg production.*
  15. **Farmer Group (Poktan)** is a collection of farmers/breeders/planters formed by farmers on the basis of equality of interests, equality of social environment, economy, and resources, commodity equality, and intimacy to improve and develop business members.

16. Klasifikasi Kemampuan Poktan adalah pemeringkatan kemampuan Poktan ke dalam 4 (empat) kategori yang terdiri dari: Kelas Pemula, Kelas Lanjut, Kelas Madya dan Kelas Utama yang penilaiannya berdasarkan kemampuan Poktan.
17. Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian No. 168 tahun 2011 mengemukakan penilaian kemampuan kelompok dirumuskan dan disusun dengan pendekatan aspek manajemen dan aspek kepemimpinan yang meliputi: 1)Perencanaan (bobot 200); 2)Pengorganisasian (bobot 100); 3)Pelaksanaan (bobot 400); 4)Pengendalian dan Pelaporan (bobot 150); dan 5)Pengembangan kepemimpinan kelompok tani (bobot 150). Total nilai pembobotan adalah 1.000, dari jumlah bobot tersebut berdasarkan tingkat kemampuan, kelompok dibagi menjadi: 1)Kelas Pemula nilai s.d. 250; 2)Kelas Lanjut nilai 251 s.d. 500; 3)Kelas Madya nilai 501 s.d. 750; dan 4)Kelas Utama nilai 751 s.d. 1.000.
18. **Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)** adalah kumpulan
16. *The Poktan Ability Classification is the ranking of Poktan skills into 4 (four) categories consisting of: Beginner, Further, Intermediate and Main Class which are based on Poktan ability.*
17. *Regulation of Head of Extension Agency and Agricultural Development of Agricultural No. 168 Year 2011 suggests the assessment of group ability formulated and prepared with the approach of management aspects and leadership aspects that include: 1)Planning (weight 200); 2)Organizing (weight 100); 3)Implementation (weight 400); 4)Control and Reporting (weight 150); And 5)Development of farmer group leadership (weight 150). The total weighted value is 1,000, from the weighted amount by ability level, the group is divided into: 1)Beginner Class value to 250; 2)Further Class value 251 to 500; 3)Intermediate Class value 501 to 750; And 4)Main Class value 751 to 1,000.*
18. *Joint Farmer Group (Gapoktan) is a collection of several Farmer*

beberapa Kelompok Tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha.

*Group (Poktan) who join and work together to improve economies of scale and business efficiency.*

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Dalam bab ini, pertanian yang dimaksud ialah mencakup pertanian tanaman bahan makanan, holtikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan.

*In this chapter, Agriculture refers to agricultural food crops, horticulture, estate crops, forestry, livestock and fishery.*

Luas lahan pertanian di Kecamatan Sekampung mencapai 8213,00 hektar lahan pertanian sawah dan 6086,00 hektar lahan pertanian nonsawah. Luas lahan sawah didominasi oleh sawah irigasi (70%) dibandingkan dengan nonirigasi. Sedangkan luas lahan pertanian nonsawah yang paling besar adalah lahan tegal/kebun yang mencapai 467,00 hektar.

*The area of agricultural land in Sekampung Subdistrict reaches 1,000 hectares of wetland and 500 hectares of non-wetland. Wetland area is dominated by irrigation field (70%) compared to non-irrigation. While the largest area of non-wetland is dry field/garden which reaches 200 hectares*

Tahun 2017 produksi padi di Kecamatan Sekampung mencapai 573.888 ton dari luas panen 112.750 hektar. Sedangkan Produksi tanaman palawija yang terbesar adalah produksi ubi kayu yang mencapai 1.224.711 ton dengan luas panen 48.092 hektar.

*In 2017, the rice production in Sekampung Subdistrict reached 573,888 tons from the harvested area of 111,750 hectares. While the largest of crops production is cassava has reached 1,224,711 tons from the harvested area of 48,092 hectares.*

Produksi tanaman sayuran terbesar di Kecamatan Sekampung tahun 2017 adalah cabai yang mencapai 15.083 kuintal. Untuk tanaman buah-buahan, produksi terbesar adalah pepaya yang mencapai 20.000 kuintal. Sedangkan Produksi komoditas perkebunan terbesar adalah kelapa yang mencapai 15.083 kuintal.

*The largest production of vegetable plants in Sukandana Subdistrict in 2016 is chilli in reaching 15,083 quintal. For fruit plants, the largest production is papaya which reaches 20,000 quintal. While the largest production of estate crops is coconut which reach 15,083 quintal.*

*In Sekampung Subdistrict there are 401 Joint Farmer Group (Gapoktan) and 5 Farmer Group (Poktan). Based on the Poktan classification, there are 5*

Di Kecamatan Sekampung terdapat 401 Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan 17 Kelompok Tani (Poktan). Berdasarkan klasifikasi Poktan, 5 merupakan Kelas Pemula, 5 Kelas Lanjut, 5 Kelas Madya, dan 5 Kelas Utama.

Populasi ternak di Kecamatan Sekampung tahun 2017 yang terbesar adalah ternak kambing dan sapi potong. Desa Girikarto merupakan sentra ternak kambing sedangkan Desa Sumbersari merupakan sentra ternak sapi potong. Untuk unggas, yang terbesar adalah ayam pedaging dengan Desa Trimulyo menjadi sentra ayam pedaging. Produksi telur terbesar yaitu telur ayam telur yang mencapai 600 ton.

*Beginner Classes, 5 Further Classes, 5 Intermediate Classes, and 5 Main Classes.*

*Livestock population in Sekampung Subdistrict in 2017, the largest are goats and beef cattle. Girikarto Village is a center of goat cattle while Sumbersari Village is a center of beef cattle. While for poultry, the biggest is broiler with Desa Trimulyo become the center of broiler. The largest egg production is egg of layer that reach 600 tons.*

**Tabel 5.1 Luas Lahan Menurut Desa dan Jenis Penggunaan Lahan di Kecamatan Sekampung (hektar), 2017**  
**Table 5.1 Area by Village and Type of Land Use in Sekampung Subdistrict (hectare), 2017**

Desa Village	Pertanian Sawah Wetland	Pertanian Nonsawah Non-Wetland	Nonpertanian Non- Agricultural	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sidomukti	234,00	37,00	109,00	380,00
2 Karya Mukti	31,00	500,00	101,00	632,00
3 Sidomulyo	184,00	10,00	200,00	394,00
4 Sidodadi	270,00	12,00	60,00	342,00
5 Trimulyo	234,00	200,00	112,00	546,00
6 Girikarto	230,00	60,00	112,00	402,00
7 Hargomulyo	285,00	73,00	217,00	575,00
8 Wonokarto	289,00	17,00	70,00	376,00
9 Suko Harjo	284,00	15,00	155,00	454,00
10 Giri Kelopo Mulyo	200,00	140,00	165,00	505,00
11 Sumber Gede	119,00	73,00	210,00	402,00
12 Sambikarto	313,00	8,00	98,00	419,00
13 Sumpersari	260,00	32,00	38,00	330,00
14 Mekar Mulya	60,00	800,00	206,00	1 066,00
15 Mekar Mukti	63,00	605,00	99,00	767,00
16 Jadi Mulyo	155,00	35,00	74,00	264,00
17 Mekar Sari	120,00	139,00	100,00	359,00
<b>Sekampung</b>	<b>3 331,00</b>	<b>2 756,00</b>	<b>2 126,00</b>	<b>8 213,00</b>

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung/Sekampung Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**Tabel 5.2 Luas Lahan Sawah Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Sekampung (hektar), 2017**  
**Table Area of Wetland by Village and Type of Irrigation in Sekampung Subdistrict (hectare), 2017**

	<b>Desa Village</b>	<b>Irigasi Irrigation</b>	<b>Non Irigasi Non Irrigation</b>	<b>Jumlah Total</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sidomukti	182,00	52,00	70,00
2	Karya Mukti	0,00	31,00	31,00
3	Sidomulyo	174,00	10,00	0,00
4	Sidodadi	254,00	16,00	0,00
5	Trimulyo	217,00	17,00	0,00
6	Girikarto	213,00	17,00	0,00
7	Hargomulyo	200,00	85,00	0,00
8	Wonokarto	274,00	15,00	0,00
9	Suko Harjo	274,00	10,00	0,00
10	Giri Kelopo Mulyo	156,00	44,00	0,00
11	Sumber Gede	90,00	29,00	0,00
12	Sambikarto	246,00	67,00	0,00
13	Sumbersari	159,00	101,00	0,00
14	Mekar Mulya	0,00	60,00	0,00
15	Mekar Mukti	0,00	63,00	0,00
16	Jadi Mulyo	155,00	40,00	0,00
17	Mekar Sari	50,00	70,00	0,00
	<b>Sekampung</b>	<b>2 644,00</b>	<b>727,00</b>	<b>265,00</b>

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung/Sekampung Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture



**Tabel 5.3** Luas Lahan Pertanian Nonsawah Menurut Desa dan Penggunaannya di Kecamatan Sekampung (hektar), 2017  
**Table** Area of non-Wetland by Village and Land Use in Sekampung Subdistrict (hectare), 2017

Desa Village	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Tambak Sea Fishpond	Kolam/ Tebat/ Empang Fishpond
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sidomukti	70,00	46,00	0,00	0,00
2 Karya Mukti	40,00	275,00	0,00	0,00
3 Sidomulyo	74,00	75,00	0,00	0,00
4 Sidodadi	16,00	0,00	0,00	0,00
5 Trimulyo	33,00	43,00	0,00	0,00
6 Girikarto	5,00	46,00	0,00	0,00
7 Hargomulyo	10,00	50,00	0,00	0,00
8 Wonokarto	5,00	7,00	0,00	0,00
9 Suko Harjo	20,00	25,00	0,00	0,00
10 Giri Kelopo Mulyo	20,00	28,00	0,00	0,00
11 Sumber Gede	2,00	0,00	0,00	0,00
12 Sambikarto	22,00	21,00	0,00	0,00
13 Sumbersari	20,00	42,00	0,00	0,00
14 Mekar Mulya	45,00	370,00	0,00	0,00
15 Mekar Mukti	50,00	295,00	0,00	0,00
16 Jadi Mulyo	20,00	98,00	0,00	0,00
17 Mekar Sari	15,00	194,00	0,00	0,00
<b>Sekampung</b>	<b>467,00</b>	<b>1 615,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3*

	<b>Desa Village</b>	<b>Perkebunan Estate Crops</b>	<b>Peternakan Livestock</b>	<b>Jumlah Total</b>
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Sidomukti	0,00	0,00	116,00
2	Karya Mukti	0,00	0,00	315,00
3	Sidomulyo	0,00	0,00	149,00
4	Sidodadi	0,00	0,00	16,00
5	Trimulyo	0,00	0,00	76,00
6	Girikarto	0,00	0,00	51,00
7	Hargomulyo	0,00	0,00	60,00
8	Wonokarto	0,00	0,00	12,00
9	Suko Harjo	0,00	0,00	45,00
10	Giri Kelopo Mulyo	0,00	0,00	48,00
11	Sumber Gede	0,00	0,00	2,00
12	Sambikarto	0,00	0,00	43,00
13	Sumbersari	0,00	0,00	62,00
14	Mekar Mulya	0,00	0,00	415,00
15	Mekar Mukti	0,00	0,00	345,00
16	Jadi Mulyo	0,00	0,00	118,00
17	Mekar Sari	0,00	0,00	209,00
	<b>Sekampung</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>2 082,00</b>

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung/*Sekampung Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture*

**Tabel 5.4** Luas Tanam Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Desa di Kecamatan Sekampung (hektar), 2017  
*Planted Area of Wetland Paddy, Dryland Paddy, Maize, Soybean, Peanut, Cassava, and Sweet Potato by Village in Sekampung Subdistrict (hectare), 2017*

Desa Village	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sidomukti	234,00	0,00	46,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2 Karya Mukti	31,00	10,00	200,00	0,00	0,00	4,00	0,00
3 Sidomulyo	184,00	0,00	75,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Sidodadi	270,00	0,00	16,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5 Trimulyo	234,00	0,00	33,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6 Girikarto	230,00	0,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7 Hargomulyo	285,00	0,00	10,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8 Wonokarto	289,00	0,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9 Suko Harjo	284,00	0,00	20,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10 Giri Kelopo Mulyo	200,00	0,00	20,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11 Sumber Gede	119,00	0,00	2,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12 Sambikarto	313,00	0,00	22,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13 Sumpersari	260,00	0,00	20,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14 Mekar Mulya	60,00	0,00	45,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15 Mekar Mukti	63,00	13,00	50,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16 Jadi Mulyo	155,00	0,00	20,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17 Mekar Sari	120,00	0,00	15,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Sekampung</b>	#####	23,00	#####	0,00	0,00	40,00	0,00

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung/Sekampung Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**Tabel 5.5 Luas Panen Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Desa di Kecamatan Sekampung (hektar), 2017**  
***Harvested Area of Wetland Paddy, Dryland Paddy, Maize, Soybean, Peanut, Cassava, and Sweet Potato by Village in Sekampung Subdistrict (hectare), 2017***

	Desa Village	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sidomukti	234,00	46,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Karya Mukti	31,00	200,00	0,00	0,00	0,00	4,00	0,00
3	Sidomulyo	184,00	75,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Sidodadi	270,00	16,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Trimulyo	234,00	33,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Girikarto	230,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Hargomulyo	285,00	10,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Wonokarto	289,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Suko Harjo	284,00	20,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Giri Kelopo Mulyo	200,00	20,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Sumber Gede	119,00	2,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Sambikarto	313,00	22,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Sumbersari	260,00	20,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Mekar Mulya	60,00	45,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Mekar Mukti	63,00	50,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Jadi Mulyo	155,00	20,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Mekar Sari	120,00	15,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>Sekampung</b>	<b>#####</b>	<b>#####</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>40,00</b>	<b>0,00</b>

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung/Sekampung Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**Tabel 5.6** Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Padi dan Palawija di Kecamatan Sekampung, 2017  
*Planted Area, Harvested Area, and Production of Paddy and Food Crops in Sekampung Subdistrict, 2017*

Jenis Padi/Palawija <i>Type of Paddy/Food Crops</i>		Luas Tanam (hektar) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Luas Panen (hektar) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	3 331,00	3 331,00	13 324,00	
2 Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	23,00	23,00	58,00	
3 Padi (Sawah dan Ladang) <i>Wetland and Dryland Paddy</i>	3 354,00	3 354,00	13 382,00	
4 Jagung/Maize	0,00	0,00	0,00	
5 Kedelai/Soybean	0,00	0,00	0,00	
6 Kacang Tanah/Peanut	0,00	0,00	0,00	
7 Ubi Kayu/Cassava	40,00	40,00	60,00	
9 Ubi Jalar/Sweet Potatoes	0,00	0,00	0,00	

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung/Sekampung Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**Tabel 5.7** Jumlah Kelompok Tani Menurut Desa dan Klasifikasinya di Kecamatan Sekampung, 2017  
**Table** *Number of Farmers Group by Village and Classification in Sekampung Subdistrict, 2017*

	<b>Desa Village</b>	<b>Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Farmers Group Association</b>	<b>Kelompok Tani Farmers Group</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Sidomukti	1	23
2	Karya Mukti	1	15
3	Sidomulyo	1	22
4	Sidodadi	1	23
5	Trimulyo	1	26
6	Girikarto	1	23
7	Hargomulyo	1	36
8	Wonokarto	1	30
9	Suko Harjo	1	23
10	Giri Kelopo Mulyo	1	26
11	Sumber Gede	1	23
12	Sambikarto	1	27
13	Sumpersari	1	27
14	Mekar Mulya	1	13
15	Mekar Mukti	1	18
16	Jadi Mulyo	1	24
17	Mekar Sari	1	22
	<b>Sekampung</b>	<b>17</b>	<b>401</b>

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung/Sekampung Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**Tabel 5.8** Populasi Ternak Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Sekampung, 2017  
**Table** *Livestock Population by Village and Kind of Livestock in Sekampung Subdistrict, 2017*

	Desa Village	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing/ Domba Goat/Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomukti	140	80	308	-
2	Karya Mukti	197	68	397	-
3	Sidomulyo	250	75	192	-
4	Sidodadi	275	120	573	-
5	Trimulyo	140	15	564	-
6	Girikarto	168	33	607	-
7	Hargomulyo	163	-	184	-
8	Wonokarto	149	-	124	-
9	Suko Harjo	164	-	107	-
10	Giri Kelopo Mulyo	197	104	163	-
11	Sumber Gede	170	27	190	-
12	Sambikarto	180	28	209	-
13	Sumbersari	297	36	383	-
14	Mekar Mulya	90	-	275	-
15	Mekar Mukti	105	24	296	-
16	Jadi Mulyo	98	18	283	-
17	Mekar Sari	89	-	316	-
	<b>Sekampung</b>	<b>2 924</b>	<b>628</b>	<b>4 473</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung/Sekampung Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**Tabel 5.9** Populasi Unggas Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Sekampung, 2017  
**Table** *Poultry Population by Village and Kind of Poultry in Sekampung Subdistrict, 2017*

	Desa <i>Village</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Bebek/Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sidomukti	-	-	100
2	Karya Mukti	-	-	70
3	Sidomulyo	-	-	75
4	Sidodadi	-	600	130
5	Trimulyo	1 212	-	50
6	Girikarto	-	-	140
7	Hargomulyo	-	-	70
8	Wonokarto	-	-	107
9	Suko Harjo	745	-	105
10	Giri Kelopo Mulyo	-	-	165
11	Sumber Gede	-	-	97
12	Sambikarto	-	-	78
13	Sumbersari	-	-	125
14	Mekar Mulya	-	-	80
15	Mekar Mukti	-	-	70
16	Jadi Mulyo	-	-	75
17	Mekar Sari	-	-	48
	<b>Sekampung</b>	<b>1 957</b>	<b>600</b>	<b>1 585</b>

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung/Sekampung Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture



**Tabel 5.10** Jumlah Rumah Tangga Peternakan Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Sekampung, 2017  
**Table** Number of Livestock Household by Village and Kind of Livestock in Sekampung Subdistrict, 2017

	Desa Village	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing/ Domba Goat/Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomukti	70	32	31	-
2	Karya Mukti	107	27	40	-
3	Sidomulyo	125	30	19	-
4	Sidodadi	137	48	57	-
5	Trimulyo	90	6	56	-
6	Girikarto	84	13	61	-
7	Hargomulyo	69	-	18	-
8	Wonokarto	70	-	12	-
9	Suko Harjo	83	-	11	-
10	Giri Kelopo Mulyo	96	42	16	-
11	Sumber Gede	85	10	19	-
12	Sambikarto	92	11	21	-
13	Sumbersari	104	14	38	-
14	Mekar Mulya	46	-	28	-
15	Mekar Mukti	52	10	30	-
16	Jadi Mulyo	47	7	28	-
17	Mekar Sari	42	-	31	-
	<b>Sekampung</b>	<b>1 399</b>	<b>250</b>	<b>516</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung/Sekampung Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**Tabel 5.11 Jumlah Rumah Tangga Peternakan Unggas Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Sekampung, 2017**  
**Number of Poultry Household by Village and Kind of Poultry in Sekampung Subdistrict, 2017**

	Desa <i>Village</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Bebek/Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sidomukti	-	-	5
2	Karya Mukti	-	-	4
3	Sidomulyo	-	-	4
4	Sidodadi	-	1	6
5	Trimulyo	2	-	3
6	Girikarto	-	-	7
7	Hargomulyo	-	-	4
8	Wonokarto	-	-	5
9	Suko Harjo	1	-	5
10	Giri Kelopo Mulyo	-	-	8
11	Sumber Gede	-	-	5
12	Sambikarto	-	-	4
13	Sumbersari	-	-	6
14	Mekar Mulya	-	-	4
15	Mekar Mukti	-	-	3
16	Jadi Mulyo	-	-	4
17	Mekar Sari	-	-	5
	<b>Sekampung</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>84</b>

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Sekampung/Sekampung Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture



**BAB**  
*Chapter*

# 6

## **INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI**

*INDUSTRY, MINING, ENERGY  
AND CONSTRUCTION*

<https://lampu.pustaka.go.id>



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
3. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

## TECHNICAL NOTES

1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
2. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
3. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4*

employees).

4. Menurut UU No. 11 Tahun 1967, bahan galian tergolong menjadi 3 jenis, yakni Golongan A (yang disebut sebagai bahan strategis), Golongan B (bahan vital), dan Golongan C (bahan tidak strategis dan tidak vital). Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980 menjelaskan secara rinci bahan-bahan galian apa saja yang termasuk dalam golongan A, B dan C.
  - a. Bahan Golongan A merupakan barang yang penting bagi pertahanan, keamanan, dan strategis untuk menjamin perekonomian negara dan sebagian besar hanya diizinkan untuk dimiliki oleh pihak pemerintah, contohnya minyak, uranium dan plutonium.
  - b. Bahan Golongan B dapat menjamin hidup orang banyak, contohnya emas, perak, besi dan tembaga.
  - c. Bahan Golongan C adalah bahan yang tidak dianggap langsung mempengaruhi hayat hidup orang banyak, contohnya garam, pasir, marmer, batu kapur, tanah liat, dan asbes.
4. *According to Law No. 11 of 1967, excavated materials is classified into 3 types, namely Group A (referred to as strategic material), Class B (vital material), and Group C (non strategic and non-vital material). Government Regulation No. 27 of 1980 describes in detail what excavated materials are included in gologan A, B and C.*
  - a. *Group A material is an important item for defense, security and strategic to ensure the state's economy and most of it is only allowed to be owned by the government, for example oil, uranium and plutonium.*
  - b. *Class B material can guarantee the lives of many people, for example gold, silver, iron and copper.*
  - c. *Group C materials are materials that are not considered directly affect the life of the people, for example salt, sand, marble, limestone, clay, and asbestos.*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Di Kecamatan Sekampung terdapat 866 unit usaha industri tercatat pada tahun 2017. Berdasar klasifikasi industri, sejumlah 866 unit merupakan industri rumah tangga/mikro, 1 unit merupakan industri kecil sedangkan lainnya merupakan industri besar. Jenis industri dari anyaman merupakan jenis industri terbanyak di Kecamatan Sekampung yang mencapai 350 unit.

Sampai dengan tahun 2017, Kecamatan Sekampung memiliki beberapa lokasi penggalian golongan C seperti pasir kuarsa di Desa Sido Dadi, tanah liat tidak ada, dan tanah urug tidak ada.

Jumlah keluarga pengguna listrik PLN di Kecamatan Sekampung tahun 2016 sebanyak 18117 keluarga. Terdapat sejumlah kecil keluarga yang sampai saat ini belum menggunakan listrik.

*In Sekampung Subdistrict, there are 866 units of manufacturing industry recorded in 2017. Based on manufacturing industry category, a number of 866 units are classified in micro industry; 1 units are small manufacturing, while others are large manufacturing. The type of wood anyaman is the most manufacturing industry type in Kecamatan Sekampung which reaches 350 units.*

*Until 2017, Sekampung Subdistrict has several sites of Group C of excavated mineral such as quartz sand in Pakuan Aji Village, clay there is no Village, and there is no Village.*

*The number families of electricity users of State Electricity Company—PT PLN (Persero) in Sekampung Subdistrict year 2017 was 18117 families. There are a small number of families who till now have not using electricity.*



**Tabel 6.1** Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Golongan Industri di Kecamatan Sekampung, 2017  
**Table** Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Category in Sekampung Subdistrict, 2017

	Desa Village	Rumah Tangga/Mikro Household/Micro	Kecil Small	Sedang Medium	Besar Large
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomukti	200	-	-	-
2	Karya Mukti	18	-	-	-
3	Sidomulyo	256	-	-	-
4	Sidodadi	-	-	-	-
5	Trimulyo	-	-	-	-
6	Girikarto	40	-	-	-
7	Hargomulyo	10	-	-	-
8	Wonokarto	167	-	-	-
9	Suko Harjo	10	1	-	-
10	Giri Kelopo Mulyo	-	-	-	1
11	Sumber Gede	87	-	-	-
12	Sambikarto	78	-	-	-
13	Sumbersari	-	-	-	-
14	Mekar Mulya	-	-	-	-
15	Mekar Mukti	-	-	-	-
16	Jadi Mulyo	-	-	-	-
17	Mekar Sari	-	-	-	-
	<b>Sekampung</b>	<b>866</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>1</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung/Village Offices in Sekampung Subdistrict

**Tabel 6.2** Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Klasifikasi Industri di Kecamatan Sekampung, 2017  
**Table** *Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Classification in Sekampung Subdistrict, 2017*

	Desa <i>Village</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Manufacture</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Manufacture</i>	Industri dari Logam Mulia/Bahan Logam Logam <i>Precious Metals/ Materials Manufacture</i>	Industri Anyaman <i>Wickerwork Manufacture</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomukti	-	-	-	78
2	Karya Mukti	-	-	-	-
3	Sidomulyo	-	-	-	452
4	Sidodadi	-	-	-	-
5	Trimulyo	-	-	-	-
6	Girikarto	-	-	-	-
7	Hargomulyo	-	-	-	-
8	Wonokarto	-	-	-	130
9	Suko Harjo	-	-	-	-
10	Giri Kelopo Mulyo	-	-	-	-
11	Sumber Gede	-	-	-	-
12	Sambikarto	-	-	-	-
13	Sumbersari	-	-	-	-
14	Mekar Mulya	-	-	-	-
15	Mekar Mukti	-	-	-	-
16	Jadi Mulyo	-	-	-	-
17	Mekar Sari	-	-	-	-
	<b>Sekampung</b>	-	-	-	<b>350</b>

**Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2**

	Desa <i>Village</i>	Industri Gerabah/Keramik/ Batu <i>Pottery/Ceramics/ Stone Manufacture</i>	Industri dari Kain/Tenun <i>Fabrics/Weaving Manufacture</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Manufacture</i>	Industri Lainnya <i>Other Manufactures</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sidomukti	-	-	-	-
2	Karya Mukti	-	-	-	-
3	Sidomulyo	-	-	-	-
4	Sidodadi	-	-	-	-
5	Trimulyo	-	-	-	-
6	Girikarto	-	-	-	-
7	Hargomulyo	-	-	-	-
8	Wonokarto	-	-	-	-
9	Suko Harjo	-	-	-	-
10	Giri Kelopo Mulyo	-	-	-	-
11	Sumber Gede	-	-	-	-
12	Sambikarto	-	-	-	-
13	Sumbersari	-	-	-	-
14	Mekar Mulya	-	-	-	-
15	Mekar Mukti	-	-	-	-
16	Jadi Mulyo	-	-	-	-
17	Mekar Sari	-	-	-	-
	<b>Sekampung</b>	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung/Village Offices in Sekampung Subdistrict

**Tabel 6.3** Jumlah Lokasi Penggalian Batuan/Golongan C Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017  
**Table** Number of The Rock/C Group Excavation Site by Village in Sekampung Subdistrict, 2017

	Desa Village	Batu Kali Stone	Pasir Sand	Kapur Lime- stone	Pasir Kuarsa Quartz	Tanah Liat Clay	Tanah Urug Landfil I Soil	Basal t	Lainn ya ..... .....
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sidomukti	-	1	-	-	-	-	-	-
2	Karya Mukti	-	1	-	-	-	-	-	-
3	Sidomulyo	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Sidodadi	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Trimulyo	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Girikarto	-	1	-	-	-	-	-	-
7	Hargomulyo	2	-	-	-	-	-	-	-
8	Wonokarto	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Suko Harjo	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Giri Kelopō Mulyo	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sumber Gede	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Sambikarto	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sumbersari	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Mekar Mulya	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Mekar Mukti	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jadi Mulyo	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Mekar Sari	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Sekampung</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung/Village Offices in Sekampung Subdistrict

**Tabel 6.4** Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017  
**Table** Number of Family Electricity Users by Village in Sekampung Subdistrict, 2017

	Desa Village	PLN State Electricity Company	Non-PLN Non-State Electricity Company	Tanpa Listrik Without Electricity
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sidomukti	713	-	-
2	Karya Mukti	844	-	-
3	Sidomulyo	825	-	-
4	Sidodadi	843	-	-
5	Trimulyo	828	-	-
6	Girikarto	706	-	-
7	Hargomulyo	1 633	-	-
8	Wonokarto	864	-	-
9	Suko Harjo	868	-	-
10	Giri Kelopo Mulyo	1 515	-	-
11	Sumber Gede	2 190	-	-
12	Sambikarto	1 156	-	-
13	Sumbersari	711	-	-
14	Mekar Mulya	439	-	-
15	Mekar Mukti	517	-	-
16	Jadi Mulyo	498	-	-
17	Mekar Sari	667	-	-
<b>Sekampung</b>		<b>15 817</b>	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung/Village Offices in Sekampung Subdistrict

**BAB**  
*Chapter*

# 7

**EKONOMI**  
*ECONOMY*

<https://lampungtimurkab.kem.go.id>



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar bisa terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
  - a. **Pasar dengan bangunan permanen** adalah pasar pada bangunan tetap, yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
  - b. **Pasar dengan bangunan semi permanen** adalah pasar pada bangunan tetap, yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
  - c. **Pasar tanpa bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan termasuk pasar terapung, pasar subuh.
  
2. **Kelompok pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi.
  
3. **Minimarket** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran,

## TECHNICAL NOTES

1. **Market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without a building. The goods traded in the market may consist of many commodities (mixed) or in particular a particular commodity.
  - a. **Market with permanent buildings** is a market in fixed buildings, which have floors, roofs and permanent walls.
  - b. **Market with semi-permanent buildings** is a market in fixed buildings, which have floors and roofs, but without walls.
  - c. **Market without building** is a market that is not in a building including a floating market, a dawn market.
  
2. **Shopping complex** are a number of stores consisting of at least 10 stores and are clustered in one location.
  
3. **Minimarket** is an independent service system, sells various types of goods in retail, and all goods have



## ECONOMY

dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m<sup>2</sup>.

4. **Toko/warung kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.
5. Menurut KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) tahun 2009, **restoran** adalah usaha yang mencakup jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/rumah makan dari instansi yang membinanya.
6. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli

*price tags, with building area less than 400 m<sup>2</sup>.*

4. **Store/shop** is a building that serves as a place of business in a fixed building to sell goods for everyday purposes in retail, does not have a self-service system managed by one seller.
5. According to ISIC (Indonesian Standard Industrial Classification) in 2009, **restaurant** is a business that includes the type of foodstuff service located in part or all permanent buildings that sell and serve food and beverages for customers, either with or without tools to process manufacture and storage and obtained a decree as a restaurant from related agencies.
6. **Food stall** is a business that sells ready-made food and beverages sold in fixed buildings and does not have a business license. The main characteristic of food stalls is that buyers are usually not taxed.

biasanya tidak dikenakan pajak.

7. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
7. ***The business of providing accommodation*** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
8. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.
8. ***Hotel*** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
9. **Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma)** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
9. ***Lodging (hostel/motel/inn/guest-house)*** is a type of accommodation that uses most or all of the buildings for public accommodation services, usually without a commercially managed drinking-service facility with a non-hotel business license.

10. **Objek wisata** adalah tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan (Surat Keputusan Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi Nomor: KM.98/PW.102/MPPT-87).
11. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
12. **Koperasi Unit Desa** adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
13. **Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)** merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah desa/kelurahan.
10. **Tourist attraction** is a place or a natural state that has tourism resources built and developed so it has the attraction and cultivated as a place visited by tourists (Ministry of Tourism, Post and Telecommunications Decree No. KM.98/PW.102/MPPT-87).
11. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.
12. **Village Unit Cooperative** is an economic organization with a social character is a forum for the development of various economic activities of rural communities organized by and for the community itself.
13. **Small Industry and Folk Crafts Cooperatives (Kopinkra)** is a cooperative that consists of small industries and people's crafts in the village/kelurahan.

14. **Koperasi pertanian** adalah koperasi yang melakukan usaha berkaitan dengan komoditi pertanian tertentu. Koperasi pertanian ini biasanya beranggotakan para petani maupun buruh tani dan lainnya yang mempunyai sangkut paut dengan usaha pertanian.
14. **Agricultural cooperative** is cooperative that do business related to certain agricultural commodities. This agricultural cooperative usually consists of farmers and farm laborers and others who have nothing to do with agricultural business
15. **Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)** adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.
15. **Savings and Loans Cooperative** is a cooperative engaged in savings and loans.

## ULASAN

Pada tahun 2017, Kecamatan Sekampung memiliki 787 sarana perdagangan. Sarana perdagangan tersebut terdiri dari 3 pasar, 2 kelompok pertokoan, 3 *minimarket*, 635 toko/warung kelontong, 22 restoran/rumah makan, dan 123 warung/kedai makan. Desa Pasar Sekampung merupakan desa yang memiliki sarana perdagangan terbanyak, yaitu sebanyak 787 buah.

Dilihat dari fasilitas lembaga keuangan yang ada di Kecamatan Sekampung, keberadaan bank, baik bank umum maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR) belum begitu banyak. Hingga tahun 2017 ini, tercatat hanya ada 1 bank umum dan 2 BPR yang beroperasi di Kecamatan Sekampung. Sedangkan jenis koperasi yang terbanyak beroperasi adalah koperasi simpan pinjam yang mencapai 7 unit.

Sarana penunjang ekonomi terbanyak yang ada di Kecamatan Sekampung adalah bengkel mobil/sepeda motor berjumlah 69 unit. Kemudian disusul dengan reparasi komputer berjumlah 2 unit.

Secara umum, Desa Sumber Gede merupakan pusat perekonomian di Kecamatan Sekampung, hal ini

## DESCRIPTION

*In 2017, Sekampung Subdistrict has 787 trade facilities. Trade facilities consist of 3 market, 2 shopping complexes, 3 minimarkets, 635 shops/stores, 22 restaurants, and 123 eateries. Sukadana Pasar Village is the village that has the most trading facilities, as many as 787 units.*

*Judging from the financial institution facilities existing in Sekampung Subdistrict, the existence of banks, both commercial banks and rural banks (BPR) has not so much. Until 2017, there was only 1 commercial bank and 2 rural banks operating in Sekampung Subdistrict. While the most cooperative type of operation is saving and loan cooperatives which reach 7 units*

*The most of economic support facilities that exist in Sekampung Subdistrict is car/motorcycle repair shop totaling 69 units. Then followed by 2 units of computer repair.*

*In general, Sumber Gede Village is economic center in Sekampung Subdistrict, this is shown with the complete economic facilities in this village.*

*Table 7.5 shows the development of retail prices of some basic commodities per month in 2017 in Sekampung*

ditunjukkan dengan lengkapnya sarana perekonomian di desa tersebut.

Tabel 7.5 menunjukkan perkembangan harga eceran beberapa komoditas bahan pokok per bulan pada tahun 2017 di Kecamatan Sekampung. Komoditas daging sapi, daging ayam, dan cabai merah memiliki harga yang relatif tinggi sepanjang bulan Juni dan Juli 2017 yang bertepatan dengan bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri 1438H.

Kecamatan Sekampung memiliki 1 objek wisata. Satu diantaranya termasuk, Kolam Renang.

*Subdistrict. Beef, chicken meat and red chili commodities have relatively high prices during June and July of 2017 that coincide with the month of Ramadan and the feast of Eid al-Fitr 1438H.*

*Sekampung Subdistrict has 1 tourist attractions. one of them include Swimming Pool*

**Tabel 7.1** Jumlah Fasilitas Perdagangan Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017  
**Table** Number of Trade Facilities by Village in Sekampung Subdistrict, 2017

	Desa <i>Village</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar <i>Market</i>	Mini- market/ Swa- layan	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant</i>	Warung/ Kedai Makan <i>Eatery</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sidomukti	-	-	-	25	-	8
2	Karya Mukti	-	1	-	40	-	10
3	Sidomulyo	-	-	-	15	-	8
4	Sidodadi	-	-	-	40	4	5
5	Trimulyo	-	-	-	47	-	4
6	Girikarto	-	-	-	15	-	5
7	Hargomulyo	-	-	1	45	2	7
8	Wonokarto	-	-	-	30	-	6
9	Suko Harjo	-	-	-	25	-	6
10	Giri Kelopo Mulyo	-	-	-	30	-	7
11	Sumber Gede	1	1	1	135	8	21
12	Sambikarto	-	1	1	57	5	11
13	Sumbersari	-	-	-	18	-	5
14	Mekar Mulya	-	-	-	20	-	6
15	Mekar Mukti	-	-	-	30	-	6
16	Jadi Mulyo	-	-	-	25	-	4
17	Mekar Sari	-	-	-	38	-	4
	<b>Sekampung</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>635</b>	<b>22</b>	<b>123</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung/Village Offices in Sekampung Subdistrict

**Tabel 7.2** Jumlah Pasar Menurut Jenis Bangunan dan Desa di Kecamatan Sekampung, 2017  
*Number of Market by Kind of Buildings and Village in Sekampung Subdistrict, 2017*

	Desa <i>Village</i>	Bangunan Permanen <i>Permanent Buildings</i>	Bangunan Semi Permanen <i>Semi-Permanent Buildings</i>	Tanpa Bangunan <i>Without Buildings</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sidomukti	(2)	(3)	(4)
2	Karya Mukti	-	-	-
3	Sidomulyo	1	-	-
4	Sidodadi	-	-	-
5	Trimulyo	-	-	-
6	Girikarto	-	-	-
7	Hargomulyo	-	-	-
8	Wonokarto	-	-	-
9	Suko Harjo	-	-	-
10	Giri Kelopo Mulyo	-	-	-
11	Sumber Gede	-	-	-
12	Sambikarto	1	-	-
13	Sumbersari	1	-	-
14	Mekar Mulya	-	-	-
15	Mekar Mukti	-	-	-
16	Jadi Mulyo	-	-	-
17	Mekar Sari	-	-	-
	<b>Sekampung</b>	<b>3</b>	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung/Village Offices in Sekampung Subdistrict



**Tabel 7.3** Jumlah Sarana Lembaga Keuangan yang Beroperasi Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017  
**Table** Number of Facilities of Financial Institutions in Operation by Village in Sekampung Subdistrict, 2017

	Desa <i>Village</i>	Bank Umum Pemerintah <i>Government Bank</i>	Bank Umum Swasta <i>Private Bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Bank</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Unit Cooperative</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomukti	-	-	-	-
2	Karya Mukti	-	-	-	-
3	Sidomulyo	-	-	-	-
4	Sidodadi	-	-	-	-
5	Trimulyo	-	-	-	-
6	Girikarto	-	-	-	-
7	Hargomulyo	-	-	-	-
8	Wonokarto	-	-	-	-
9	Suko Harjo	-	-	-	-
10	Giri Kelopo Mulyo	-	-	-	-
11	Sumber Gede	1	1	3	-
12	Sambikarto	-	-	-	-
13	Sumbersari	-	-	-	-
14	Mekar Mulya	-	-	-	-
15	Mekar Mukti	-	-	-	-
16	Jadi Mulyo	-	-	-	-
17	Mekar Sari	-	-	-	-
	<b>Sekampung</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

	Desa <i>Village</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Folk Craft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Saving and Loan Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (BMT) <i>Sharia Saving-Loan and Financing Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sidomukti	-	-	-	-
2	Karya Mukti	-	-	-	-
3	Sidomulyo	-	-	-	-
4	Sidodadi	-	-	-	-
5	Trimulyo	-	-	-	-
6	Girikarto	-	-	-	-
7	Hargomulyo	-	-	-	-
8	Wonokarto	-	-	1	-
9	Suko Harjo	-	-	-	-
10	Giri Kelopo Mulyo	-	-	-	-
11	Sumber Gede	-	-	6	-
12	Sambikarto	-	-	-	-
13	Sumbersari	-	-	-	-
14	Mekar Mulya	-	-	-	-
15	Mekar Mukti	-	-	-	-
16	Jadi Mulyo	-	-	-	-
17	Mekar Sari	-	-	-	-
	<b>Sekampung</b>	-	-	<b>7</b>	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung/*Village Offices in Sekampung Subdistrict*

**Tabel 7.4** Jumlah Sarana Penunjang Ekonomi Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017  
**Table** Number of Economic Support Facilities by Village in Sekampung Subdistrict, 2017

	Desa Village	Pegadaian Pawnshops	Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	Fotokopi Photo Copy	Studio Foto/ Fotografi Photo Studio/ Photography	Salon Kecantikan Saloon
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sidomukti	-	-	-	-	-
2	Karya Mukti	-	-	1	2	2
3	Sidomulyo	-	-	2	-	3
4	Sidodadi	-	-	-	-	1
5	Trimulyo	-	-	-	-	2
6	Girikarto	-	-	-	-	1
7	Hargomulyo	-	-	2	1	2
8	Wonokarto	-	-	-	-	1
9	Suko Harjo	-	-	2	-	4
10	Giri Kelopo Mulyo	-	-	3	-	4
11	Sumber Gede	-	1	2	3	4
12	Sambikarto	-	-	2	-	1
13	Sumbersari	-	-	-	-	1
14	Mekar Mulya	-	-	-	-	-
15	Mekar Mukti	-	-	-	-	1
16	Jadi Mulyo	-	-	-	-	1
17	Mekar Sari	-	-	-	-	1
	<b>Sekampung</b>	-	-	<b>14</b>	<b>6</b>	<b>29</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.4*

Desa <i>Village</i>	Persewaan Alat Pesta/Hiburan /Dekorasi <i>Party/Entertain- ment/Decora- tions Rental</i>	Bengkel Mobil/ Sepeda Motor <i>Car/Motor- cycle Repair Shop</i>	Reparasi Komputer <i>Computer Repair</i>	Reparasi Alat Komunikasi <i>Communi- cation Tools Reparation</i>	Reparasi Alat Elektronik <i>Electronic Appliance Reparation</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Sidomukti	3	5	-	1	
2 Karya Mukti	3	6	-		
3 Sidomulyo	3	4	-		
4 Sidodadi	-	5	-		
5 Trimulyo	2	3	-		
6 Girikarto	1	5	-		
7 Hargomulyo	-	8	-		
8 Wonokarto	-	4	-		
9 Suko Harjo	3	2	-		
10 Giri Kelopo Mulyo	-	4	-		
11 Sumber Gede	-	8	1	1	1
12 Sambikarto	2	6	1		1
13 Sumbersari	-	3	-		
14 Mekar Mulya	-	2	-		
15 Mekar Mukti	-	2	-		
16 Jadi Mulyo	-	1	-		
17 Mekar Sari	-	1	-		
<b>Sekampung</b>	<b>17</b>	<b>69</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Sumber/*Source*: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung/*Village Offices in Sekampung Subdistrict*

**Tabel 7.5 Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Komoditas Bahan Pokok Menurut Bulan di Kecamatan Sekampung (rupiah), 2017**  
***Average of Retail Price of Basic Commodities by Month in Sekampung Subdistrict (rupiahs), 2017***

	<b>Desa Village</b>	<b>Beras Rice (kg)</b>	<b>Kedelai Soybean (kg)</b>	<b>Gula Pasir Sugar (kg)</b>	<b>Minyak Goreng Cooking Oil (liter)</b>	<b>Tepung Terigu Wheat Flour (kg)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari/January	9 500		12 500	11 000	9 000
2	Februari/February	9 500		12 500	11 000	9 000
3	Maret/March	9 500		12 500	11 000	9 000
4	April/April	9 500		12 500	11 000	9 000
5	Mei/May	9 500		12 500	11 000	9 000
6	Juni/June	9 500		12 500	11 000	9 000
7	Juli/July	9 500		12 500	11 000	9 000
8	Agustus/August	9 500		12 500	11 000	9 000
9	September/September	9 500		12 500	11 000	9 000
10	Oktober/October	9 500		12 500	11 000	9 000
11	November/November	9 500		12 500	11 000	9 000
12	Desember/December	9 500		12 500	11 000	9 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.5*

	<b>Desa Village</b>	<b>Daging Sapi Beef (kg)</b>	<b>Daging Ayam Chicken Meat (kg)</b>	<b>Telur Ayam Chicken Egg (kg)</b>	<b>Cabai Merah Red Chili (ons)</b>	<b>Bawang Merah Shallot (ons)</b>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Januari/ <i>January</i>	110.000	0	20.000	0	0
2	Februari/ <i>February</i>	110.000	0	20.000	0	0
3	Maret/ <i>March</i>	110.000	0	20.000	0	0
4	April/ <i>April</i>	110.000	0	20.000	0	0
5	Mei/ <i>May</i>	110.000	0	21.000	0	0
6	Juni/ <i>June</i>	110.000	0	21.000	0	0
7	Juli/ <i>July</i>	120.000	0	21.000	0	0
8	Agustus/ <i>August</i>	110.000	0	21.000	0	0
9	September/ <i>September</i>	110.000	0	21.000	0	0
10	Oktober/ <i>October</i>	110.000	0	21.000	0	0
11	November/ <i>November</i>	110.000	0	21.000	0	0
12	Desember/ <i>December</i>	110.000	0	20.000	0	0

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Sekampung/*Sekampung Subdistrict Office*

**Tabel 7.6** Daftar Objek Wisata/Rekreasi di Kecamatan Sekampung, 2017  
**Table** *Directory of Tourism/Recreation Object in Sekampung Subdistrict, 2017*

	<b>Nama Objek Wisata/Rekreasi</b> <i>Name of Tourism/Recreation Object</i>	<b>Lokasi (Desa)</b> <i>Location (Village)</i>
	(1)	(2)
1	Kolam Renang	Desa Sumber Gede
2	Kolam Renang	Sido Mukti

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Sekampung/Sekampung Subdistrict Office

**BAB**  
*Chapter*

# 8

## **TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN INFORMASI**

*TRANSPORTATION,  
COMMUNICATION AND  
INFORMATION*

<https://lagi.com/unikum/2025-90.id>





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalan nasional** merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibu kota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
2. **Jalan provinsi** merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibu kota kabupaten/kota, atau antar ibu kota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
3. **Jalan kabupaten** merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk jalan yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, antaribu kota kecamatan, ibu kota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
4. **Jalan kota** adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat

## TECHNICAL NOTES

1. **The national road**, an arterial and collector roads in the primary road network system that connects between the provincial capital, and the national strategic roads, and toll roads.
2. **Provincial roads** is collector roads in the primary road network system that connects the province capital with the capital of the regency/Municipality, or between the capital of the regency/Municipality and provincial strategic roads.
3. **District/Regency roads** is the local roads in the primary road network system that does not include a road linking the capital of the district with the capital of subdistrict, between the capital of subdistrict, capital of the district with local activity centers, between center of local activities, and the public roads in the secondary roads network system in a district, and the strategic district roads.
4. **Municipality road** is a public road in the secondary road network system that connects between

## TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND INFORMATION

pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antarpusat permukiman yang berada di dalam kota.

*center of the services in the Municipality, linking the center of the services with the persil, connecting beetwen persil, and connecting beetwen settlements within the Municipality.*

5. **Jalan desa** merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan dan/atau antarpermukiman di dalam desa, serta jalan lingkungan.

5. **Village Road** is a public road that connects the area and/or beetwen settlements inside the village, and the environment roads.

6. **Jalan Kelas I** yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan lebih besar dari 10 ton, yang saat ini masih belum digunakan di Indonesia, namun sudah mulai dikembangkan diberbagai negara maju seperti di Prancis yang telah mencapai muatan sumbu terberat sebesar 13 ton.

6. **Class I Road** is the arterial roads that can be passed vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest permissible axis greater than 10 tons, which is still not used in Indonesia, but has started to be developed in many developed countries such as France which have reached the axis of heaviest payload of 13 tons.

7. **Jalan Kelas II** yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang

7. **Class II Road**, the arterial roads that can be passed vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest axis which allowed is 10 tons, this

diizinkan 10 ton, jalan kelas ini merupakan jalan yang sesuai untuk angkutan peti kemas.

*class is appropriate for the crate boxed transport.*

8. **Jalan Kelas III A** yaitu jalan arteri atau kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
8. **Class III A Road** is arterial or collector roads are passable vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed is 8 tons.
9. **Jalan Kelas III B** yaitu jalan kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 12.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
9. **Class III B Road**, the collector roads are passable vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 12.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed 8 is tons.
10. **Jalan Kelas III C** yaitu jalan lokal dan jalan lingkungan yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.100 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 9.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
10. **Class III C Road** is the local road and the environment road can be passed vehicles including cargo with a width not exceeding 2.100 millimeters, a length not exceeding 9.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed is 8 tons.
11. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya
11. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting

digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

*peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*

12. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

12. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

13. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

13. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

14. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki

14. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

15. **Menara Telepon Seluler (*Base Transceiver Station*)** adalah sebuah infrastruktur telekomunikasi yang memfasilitasi komunikasi nirkabel antara piranti komunikasi dan jaringan operator.
15. *Base Transceiver Station (BST)* is a telecommunication infrastructure that facilitates wireless communication between communication devices and operator networks.
16. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
16. *Post Office* is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Mobilitas utama masyarakat Kecamatan Sekampung ditunjang dengan sarana perhubungan darat.</p>	<p><i>Sekampung Subdistrict people's main mobility is supported by land transportation.</i></p>
<p>Dari total jalan tersebut yaitu sepanjang 140.00 km, 76.00 persen dalam kondisi baik, 13.00 persen dalam kondisi sedang, 24.00 persen dalam kondisi rusak ringan, dan 27.00 persen dalam kondisi rusak berat.</p>	<p><i>Total length of the roads are 140.00 km, consist of 76.00 percent in good condition, 13.00 percent in medium condition, 24.00 percent in lightly damaged condition, and 27.00 percent in severely damaged condition.</i></p>
<p>Sedikitnya keberadaan angkutan umum di Kecamatan Sekampung mengakibatkan mobilitas penduduk lebih mengandalkan angkutan milik pribadi. Pada tahun 2017, hanya tersedia angkutan umum ojek sepeda motor, mobil angkutan, dan minibus/bus. Mobil angkutan dengan trayek antardesa. Sedangkan angkutan minibus/bus memiliki trayek ke ibukota provinsi.</p>	<p><i>The lack of public transportation in Sekampung Subdistrict has resulted in more mobility of the population relying on private property. In 2017, only public motorcycle taxis, car transports and minibuses/buses are only available. Transport cars with intervillage routes. While minibus/bus transportation has routes to the provincial capital.</i></p>
<p>Menara Telepon Seluler (BTS) di Kecamatan Melinting berjumlah 14 buah yang tersebar di Desa Karya Mukti, Sido Mulyo dll</p>	<p><i>Number of Based Transmission System (BST) Celular Phone in Melinting Subdistrict is 14 units spread Karya Mukti, Sido Mulyo and others.</i></p>

**Tabel 8.1** Panjang Jalan Menurut Kondisi dan Jenis Permukaan Jalan di Kecamatan Sekampung (km), 2017  
*Length of Roads by Road Condition and Type of Surface in Sekampung Subdistrict (km), 2017*

Jenis Permukaan <i>Type of Surfaces</i>	Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aspal/Beton <i>Concrete</i>	15,00	7,00	12,00	18,00	52,00
2 Kerikil/ <i>Onderlagh</i>	43,00	6,00	12,00	9,00	70,00
3 Tanah/ <i>Dirt</i>	18,00	0,00	0,00	0,00	18,00
4 Tidak Dirinci <i>Not Specified</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>76,00</b>	<b>13,00</b>	<b>24,00</b>	<b>27,00</b>	<b>140,00</b>

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Sekampung/*Sekampung Subdistrict Office*



**Tabel 8.2** Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Kantor Kecamatan Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Sekampung, 2017  
*The Existence of Public Transportatio from Village Office – Subdistrict Office by Village and Kind of Transportation in Sekampung Subdistrict, 2017*

Desa Village	Jarak dari Kantor Desa (km) Distance from The Village Office (km)	Ojek Sepeda Motor Motor-cycle Taxi	Mobil Angkutan Public Car Transport	Minibus/ Bus Mini Bus/Bus	Perahu Boat	Lainnya (becak, delman, pedati, dll.) Others (pedicab, cart, etc.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sidomukti		-	-	-	-	-
2 Karya Mukti		-	-	-	-	-
3 Sidomulyo		-	-	-	-	-
4 Sidodadi		-	1	-	-	-
5 Trimulyo		-	-	-	-	-
6 Girikarto		-	-	-	-	-
7 Hargomulyo		-	1	-	-	-
8 Wonokarto		-	1	-	-	-
9 Suko Harjo		-	1	-	-	-
10 Giri Kelopo Mulyo		-	1	-	-	-
11 Sumber Gede		-	1	-	-	-
12 Sambikarto		-	1	-	-	-
13 Sumpersari		-	-	-	-	-
14 Mekar Mulya		-	-	-	-	-
15 Mekar Mukti		-	-	-	-	-
16 Jadi Mulyo		-	-	-	-	-
17 Mekar Sari		-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung/Village Offices in Sekampung Subdistrict

**Tabel 8.3** Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Kantor Polsek Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Sekampung, 2017  
*The Existence of Public Transportatio from Village Office – Sector Police Office by Village and Kind of Transportation in Sekampung Subdistrict, 2017*

Desa Village	Jarak dari Kantor Desa (km) Distance from The Village Office (km)	Ojek Sepeda Motor Motor-cycle Taxi	Mobil Angkutan Public Car Transport	Minibus/ Bus Mini Bus/Bus	Perahu Boat	Lainnya (becak, delman, pedati, dll.) Others (pedicab, cart, etc.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sidomukti		-	-	-	-	-
2 Karya Mukti		-	-	-	-	-
3 Sidomulyo		-	-	-	-	-
4 Sidodadi		-	1	-	-	-
5 Trimulyo		-	-	-	-	-
6 Girikarto		-	-	-	-	-
7 Hargomulyo		-	1	-	-	-
8 Wonokarto		-	1	-	-	-
9 Suko Harjo		-	1	-	-	-
10 Giri Kelopo Mulyo		-	1	-	-	-
11 Sumber Gede		-	1	-	-	-
12 Sambikarto		-	1	-	-	-
13 Sumbersari		-	-	-	-	-
14 Mekar Mulya		-	-	-	-	-
15 Mekar Mukti		-	-	-	-	-
16 Jadi Mulyo		-	-	-	-	-
17 Mekar Sari		-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung/Village Offices in Sekampung Subdistrict

**Tabel 8.4** Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Puskesmas Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Sekampung, 2017  
*The Existence of Public Transportatio from Village Office – Public Health Center by Village and Kind of Transportation in Sekampung Subdistrict, 2017*

Desa Village	Jarak dari Kantor Desa (km) Distance from The Village Office (km)	Ojek Sepeda Motor Motor-cycle Taxi	Mobil Angkutan Public Car Transport	Minibus/ Bus Mini Bus/Bus	Perahu Boat	Lainnya (becak, delman, pedati, dll.) Others (pedicab, cart, etc.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sidomukti		-	-	-	-	-
2 Karya Mukti		-	-	-	-	-
3 Sidomulyo		-	-	-	-	-
4 Sidodadi		-	1	-	-	-
5 Trimulyo		-	-	-	-	-
6 Girikarto		-	-	-	-	-
7 Hargomulyo		-	1	-	-	-
8 Wonokarto		-	1	-	-	-
9 Suko Harjo		-	1	-	-	-
10 Giri Kelopo Mulyo		-	1	-	-	-
11 Sumber Gede		-	1	-	-	-
12 Sambikarto		-	1	-	-	-
13 Sumpersari		-	-	-	-	-
14 Mekar Mulya		-	-	-	-	-
15 Mekar Mukti		-	-	-	-	-
16 Jadi Mulyo		-	-	-	-	-
17 Mekar Sari		-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung/Village Offices in Sekampung Subdistrict

**Tabel 8.5** Jumlah Sarana Telekomunikasi Menurut Desa di Kecamatan Sekampung, 2017  
*Number of Telecommunication Facilities by Village in Sekampung Subdistrict, 2017*

	Desa <i>Village</i>	Keluarga Pelanggan Telepon Kabel <i>Family Customer Telephone Cables</i>	Warnet <i>Internet Café</i>	Menara Telepon Seluler <i>Base Transceiver Station (BTS)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sidomukti	-	1	-
2	Karya Mukti	-	-	1
3	Sidomulyo	-	-	1
4	Sidodadi	-	-	-
5	Trimulyo	-	-	1
6	Girikarto	-	-	1
7	Hargomulyo	-	-	3
8	Wonokarto	-	-	3
9	Suko Harjo	-	-	-
10	Giri Kelopo Mulyo	-	2	1
11	Sumber Gede	-	4	1
12	Sambikarto	-	-	-
13	Sumbersari	-	-	-
14	Mekar Mulya	-	-	-
15	Mekar Mukti	-	-	1
16	Jadi Mulyo	-	-	-
17	Mekar Sari	-	-	1
	<b>Sekampung</b>	-	<b>7</b>	<b>14</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

Desa <i>Village</i>	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos <i>Post Office and Branches</i>	Jasa Ekspedisi (Pengiriman Barang/Dokumen) Swasta <i>Private Expedition Services</i>
(1)	(5)	(6)
1 Sidomukti	-	-
2 Karya Mukti	-	-
3 Sidomulyo	-	-
4 Sidodadi	-	-
5 Trimulyo	-	-
6 Girikarto	-	-
7 Hargomulyo	-	-
8 Wonokarto	-	-
9 Suko Harjo	-	-
10 Giri Kelopo Mulyo	-	-
11 Sumber Gede	1	-
12 Sambikarto	-	-
13 Sumbersari	-	-
14 Mekar Mulya	-	-
15 Mekar Mukti	-	-
16 Jadi Mulyo	-	-
17 Mekar Sari	-	-
<b>Sekampung</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

Sumber/*Source*: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung/*Village Offices in Sekampung Subdistrict*

**Tabel 8.6** Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler dan Sinyal Internet yang Menjangkau Desa di Kecamatan Sekampung, 2017  
*Number of Mobile Communication Service Providers and Internet Signal Reaching the Village in Sekampung Subdistrict, 2017*

Desa Village	Jumlah Operator yang Menjangkau Desa Number of Service Providers Reaching the Village	Jumlah Operator yang Sinyal Internetnya di Sebagian Wilayah Desa Mencapai: Number of Service Providers with Internet Signals in Some Village Areas Achieve:			
		4G/LTE	3G/H/HSDPA/H+	2G/EDGE/GPRS	Tanpa Sinyal Internet No Internet Signal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sidomukti	5	2	3	-	-
2 Karya Mukti	3	1	2	-	-
3 Sidomulyo	5	2	3	-	-
4 Sidodadi	5	2	3	-	-
5 Trimulyo	5	2	3	-	-
6 Girikarto	4	2	2	-	-
7 Hargomulyo	5	2	3	-	-
8 Wonokarto	5	2	3	-	-
9 Suko Harjo	5	2	3	-	-
10 Giri Kelopo Mulyo	5	2	3	-	-
11 Sumber Gede	5	2	3	-	-
12 Sambikarto	5	2	3	-	-
13 Sumbersari	5	2	3	-	-
14 Mekar Mulya	2	1	1	-	-
15 Mekar Mukti	2	1	1	-	-
16 Jadi Mulyo	5	2	3	-	-
17 Mekar Sari	5	2	3	-	-
<b>Sekampung</b>	<b>76</b>	<b>31</b>	<b>45</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung/Village Offices in Sekampung Subdistrict



**BAB**  
*Chapter*

# 9

**KEUANGAN DAERAH**  
*REGIONAL FINANCE*

<https://lampungtimur.litbang.go.id>





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Menurut Undang-Undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa memiliki kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa. Salah satunya, terkait pengaturan keuangan desa.
  2. **Pendapatan Asli Desa** adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. Pendapatan Asli Desa berasal dari penerimaan tanah kas desa, pasar/kios desa, pemandian umum yang diurus desa, daya tarik wisata, bangunan milik desa yang disewakan, kekayaan desa lainnya, swadaya dan partisipasi masyarakat dan gotong royong masyarakat. Termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa dan hasil usaha desa.
  3. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa,
1. *According to Law No. 6 of 2014 about Villages, villages have authority in the field of village governance, village development, village community development, and village community empowerment based on community initiatives, village rights and village customs. One of them, related to village financial arrangements.*
  2. ***Village-Generated Revenue** is the acceptance of various village government efforts to raise funds for village use in funding routine/development activities. Original Village Government Revenue is derived from village cash receipts, village market/kiosks, village public baths, tourist attraction, rented village buildings, other village wealth, self-help and community participation and community mutual assistance. Including revenues from village fees and village business results.*
  3. *According to Government Regulation No. 72 of 2005 about*

**Alokasi Dana Desa yang selanjutnya disingkat ADD** adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa, yang bersumber dari bagian perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota. Perolehan bagian keuangan desa dari kabupaten, penyalurannya melalui kas desa. Pemberian Alokasi Dana Desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan peran pemerintah desa dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menghela percepatan pembangunan dan pertumbuhan wilayah-wilayah strategis.

4. Pengeluaran desa dikelompokkan menjadi 3 kategori:
  - a. Belanja pegawai, misalnya pengeluaran untuk membayar upah/gaji pegawai.
  - b. Belanja modal, misalnya pembiayaan untuk tanah, bangunan, jalan, jembatan, dan

*villages, Village Fund Allocation, hereinafter abbreviated as ADD, is the funds allocated by regency/municipal governments for villages, sourced from the central and regional finance balances received by regency/municipality. Acquisition of the village's financial portion from the regency, channeling it through the village treasury. Provision of Village Fund Allocation is a manifestation of the fulfillment of the right of the village to carry out its autonomy in order to grow and develop following the growth of the village it self based on diversity, participation, indigenous autonomy, democratization, community empowerment and enhancing the role of village government in providing services and improving the welfare of society and accelerating the acceleration development and growth of strategic areas.*

4. *Village expenditures are grouped into 3 categories:*
  - a. *Personnel expenditure such as expenditures to pay wages/salaries.*
  - b. *Capital expenditures, such as financing for land, buildings, roads, bridges, and computers.*

- komputer.
- c. Lainnya, misalnya bantuan social, belanja tidak terduga, konsumsi rapat, dll.
- c. *Others, such as social assistance, unexpected shopping, meeting consumption, etc.*

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Tabel 9.1 menunjukkan nilai penerimaan desa-desa di Kecamatan Sekampung yang bersumber dari Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dari APBN, Alokasi Dana Desa (ADD), bagi hasil/bantuan/hibah, serta lain-lain pendapatan desa yang sah. Pendapatan Asli Desa terbesar tahun 2016 terdapat di Desa Melinting yang mencapai Rp22.338. Sedangkan ADD terbesar terdapat di desa Hargomulyo dengan nilai Rp455. Bantuan dari Pemerintah Kabupaten menyalurkan 6 juta rupiah kepada setiap desa.

Sedangkan pengeluaran desa terbesar tahun 2017 di Kecamatan Sekampung berasal dari belanja modal yang mencapai lebih dari 31.132 rupiah atau sekitar 75 persen dari total pengeluaran desa-desa di Kecamatan ini.

Tahun 2017 seluruh desa di Kecamatan Sekampung berhasil mencapai target Pajak Bumi Bangunan (PBB). Target dan realisasi terbesar berada di Desa Sumber Gede, yaitu sekitar 140,223.726 rupiah.

*Table 9.1 shows the revenue of villages in Sekampung Subdistrict sourced from the Village-Generated Revenue, the Village funds from State Budget, the Village Fund Allocation (ADD), the profit/aid fund/grant sharing, and other legitimate village income. The largest Village-Generated Revenue in 2016 is located in Melinting Village which reaches Rp22.338. While the largest ADD is in the Hargomulyo Village with a value of Rp455. Aid Fund from the Regency Government channeled 6 million rupiahs to each village.*

*While the largest village expenditure in 2017 in Sekampung Subdistrict comes from capital expenditure that reaches more than 31.132 billion rupiahs or about 75 percent of total village expenditure in this Subdistrict.*

*In 2017 all villages in Sekampung Subdistrict successfully achieved the target of Property Tax (PBB). The biggest target and realization is in Sumber Gede Village, which is around 140,223.726 rupiahs.*

**Tabel 9.1 Sumber Pendapatan Desa dan Nilainya di Kecamatan Sekampung (ribu rupiah), 2017**  
**Source of Village Revenue and Its Values in Sekampung Subdistrict (thousand rupiahs), 2017**

	<b>Desa Village</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah Locally-Generated Revenue</b>	<b>Dana Desa dari APBN Village Funds from State Budget</b>	<b>Bagian dari Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Share of Regional Taxes and Levies</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sidomukti	26	804	-
2	Karya Mukti	40	812	28
3	Sidomulyo	32	818	28
4	Sidodadi	25	810	15
5	Trimulyo	31	802	15
6	Girikarto	31	785	14
7	Hargomulyo	30	824	16
8	Wonokarto	-	797	15
9	Suko Harjo	8	817	16
10	Giri Kelopo Mulyo	34	874	19
11	Sumber Gede	34	828	16
12	Sambikarto	-	806	15
13	Sumbersari	-	803	15
14	Mekar Mulya	10	822	16
15	Mekar Mukti	17	827	16
16	Jadi Mulyo	30	793	14
17	Mekar Sari	20	789	14
	<b>Sekampung</b>	<b>368</b>	<b>13 811</b>	<b>272</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1*

	<b>Desa Village</b>	<b>Alokasi Dana Desa (ADD) Village Funds Allocation</b>	<b>Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi Financial Assistance from Regional Development Budget of Province</b>	<b>Bantuan Keuangan dari APBD Kabupaten Financial Assistance from Regional Development Budget of Regency</b>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Sidomukti	367	6	27
2	Karya Mukti	409	6	55
3	Sidomulyo	397	6	27
4	Sidodadi	380	6	78
5	Trimulyo	391	6	96
6	Girikarto	369	6	68
7	Hargomulyo	455	6	68
8	Wonokarto	381	6	68
9	Suko Harjo	434	6	68
10	Giri Kelopo Mulyo	413	6	68
11	Sumber Gede	432	6	101
12	Sambikarto	391	6	55
13	Sumbersari	381	6	96
14	Mekar Mulya	374	6	68
15	Mekar Mukti	378	6	50
16	Jadi Mulyo	368	6	41
17	Mekar Sari	343	6	91
	<b>Sekampung</b>	<b>6 663</b>	<b>102</b>	<b>1 125</b>

**Tabel 9.2** Pengeluaran Desa di Kecamatan Sekampung (ribu rupiah), 2017  
**Table** *Village Expenditures in Sekampung Subdistrict (thousand rupiahs), 2017*

	Desa <i>Village</i>	Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa <i>Field of Village Government Administration</i>	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa <i>Field of Village Development Implementation</i>	Bidang Pemberdayaan Masyarakat <i>Field of Community Empowerment</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sidomukti	332	683	197
2	Karya Mukti	418	168	137
3	Sidomulyo	622	421	96
4	Sidodadi	351	178	180
5	Trimulyo	389	682	178
6	Girikarto	326	668	175
7	Hargomulyo	413	699	183
8	Wonokarto	309	642	213
9	Suko Harjo	394	148	98
10	Giri Kelopo Mulyo	377	241	115
11	Sumber Gede	418	235	184
12	Sambikarto	335	643	84
13	Sumbersari	334	683	179
14	Mekar Mulya	417	116	188
15	Mekar Mukti	322	172	126
16	Jadi Mulyo	368	133	163
17	Mekar Sari	314	671	176
	<b>Sekampung</b>	<b>6 439</b>	<b>7 183</b>	<b>2 672</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2*

Desa <i>Village</i>	Bidang Pembinaan Masyarakat <i>Field of Community Development</i>	Belanja Modal (tanah, bangunan, jembatan, dll.) <i>Capital Expenditure (land, buildings, bridges, etc.)</i>	Lainnya (belanja tak terduga, bantuan sosial, konsumsi rapat, dll.) <i>Other (unexpected shopping, social assistance, meeting consumption, etc.)</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Sidomukti	107	-	42
2 Karya Mukti	110	569	43
3 Sidomulyo	120	510	75
4 Sidodadi	109	510	79
5 Trimulyo	112	510	79
6 Girikarto	109	1 279	46
7 Hargomulyo	119	1 416	88
8 Wonokarto	114	608	127
9 Suko Harjo	108	623	86
10 Giri Kelopo Mulyo	132	531	121
11 Sumber Gede	124	520	88
12 Sambikarto	106	418	84
13 Sumbersari	109	1 306	86
14 Mekar Mulya	107	510	48
15 Mekar Mukti	115	533	53
16 Jadi Mulyo	105	527	83
17 Mekar Sari	106	1 268	60
<b>Sekampung</b>	<b>1 912</b>	<b>11 638</b>	<b>1 288</b>

Sumber/*Source*: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung/*Village Offices in Sekampung Subdistrict*

**Tabel 9.3 Target dan Realisasi Pajak Bumi Bangunan (PBB) Menurut Desa di Kecamatan Sekampung (rupiah), 2017**  
***Targets and Realization of Property Taxes by Village in Sekampung Subdistrict (rupiahs), 2017***

	<b>Desa Village</b>	<b>Target Targets</b>	<b>Realisasi Realization</b>	<b>Persentase Percentage</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sidomukti	30 074 554	30 074 554	100,00
2	Karya Mukti	42 353 173	42 353 173	100,00
3	Sidomulyo	30 581 974	30 581 974	100,00
4	Sidodadi	37 747 978	37 747 978	100,00
5	Trimulyo	36 348 965	36 348 965	100,00
6	Girikarto	43 976 392	43 976 392	100,00
7	Hargomulyo	69 271 881	69 271 881	100,00
8	Wonokarto	30 843 842	30 843 842	100,00
9	Suko Harjo	52 234 647	52 234 647	100,00
10	Giri Kelopo Mulyo	41 711 863	41 711 863	100,00
11	Sumber Gede	70 111 863	70 111 863	100,00
12	Sambikarto	31 421 753	31 421 753	100,00
13	Sumbersari	27 902 456	27 902 456	100,00
14	Mekar Mulya	20 124 380	20 124 380	100,00
15	Mekar Mukti	45 186 144	45 186 144	100,00
16	Jadi Mulyo	20 492 889	20 492 889	100,00
17	Mekar Sari	15 242 593	15 242 593	100,00
	<b>Sekampung</b>	<b>645 627 347</b>	<b>645 627 347</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Sekampung/Village Offices in Sekampung Subdistrict

# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**  
*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
*BPS-Statistics of Lampung Timur Regency*

Jl. Lintas Timur Desa Mataram Marga, Sukadana 34194 Lampung Timur  
Telp. (0725) 7660014

Homepage: <https://lampungtimurkab.bps.go.id> E-mail: [bps1804@bps.go.id](mailto:bps1804@bps.go.id)

